

**Pesan Dakwah Film Animasi Nussa
Episode Generasi Cerdas Cegah Virus Dari Rumah**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.sos)
Dalam Bidang Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh:

Ria Andisa
NIM.1711310067

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
2021 M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: Ria Andisa NIM: 1711310067 berjudul ***“Pesan Dakwah Film***

Animasi Nussa Episode Generasi Cerdas Cegah Virus Dari Rumah” Program

Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas


Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan

pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang

munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.


Pembimbing I


Dr. Suwarjin, MA

NIP.1969040219999031004

Bengkulu, 28 Juli 2021

Pembimbing II


Dr. Japarudin, M.Si

NIP.198001232005011008

Mengetahui

A.n Dekan

Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP. 197510132006042001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp.(0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas nama: **Ria Andisa NIM : 1711310067** yang berjudul: **“Pesan Dakwah Film Animasi Nussa Episode Generasi Cerdas Cegah Virus Dari Rumah”**. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Juli 2021

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bengkulu, 28 Juli 2021



Dr. Suhirman, M.Pd
NIP.196802191999031003

Sidang Munaqasah

Ketua

Sekretaris

Dr. Suwarjin, MA
NIP. 1969040219999031004

Dr. Japarudin, M.Si
NIP.198001232005011008

Penguji I

Penguji II

Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP.196807272002121002

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

MOTTO

يَبْنِي أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْتِسُوا مِنْ رَوْحِ
اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْتِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

“Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”

Q-S : Yusuf : 87

Jangan pernah takut mencoba, jangan pernah ragu, dan jangan berputus asa.
Selagi niat dan tujuan mu mengharap ridho dari Allah Swt.

-Ria Andisa

PERSEMBAHAN

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah swt, ku persembahkan skripsi ini untuk :

1. Ayah dan mama ku tercinta, terimakasih telah menjadi orang tua yang luar biasa didalam hidup ku, terimakasih telah menjadi guru pertama yang mengajarku tentang dunia dan agama.
2. Adik-adikku tercinta: Robi Jauhari, Rahmat Di Jimi, dan Rahma Febrianti. Terimakasih sudah menjadi adik sekaligus teman terbaik. Terimakasih untuk rasa berbagi canda, tawa, dan kehangatan yang kita ciptakan dirumah. Terimakasih menjadi salah satu faktor penyemangat ku.
3. Terimakasih kepada bapak Dr. Rahmat Ramdhani, M. Sos.I. sebagai dosen Pembimbing Akademik dan sebagai dosen penilai ujian komprehensif yang sangat luar biasa baik dan sabar dalam membimbingku selama dibangku perkuliahan ku.
4. Terimakasih kepada bapak Dr. Suwarjin, M.A sebagai dosen pembimbing 1 atas ilmu dan kesabarannya dalam membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini
5. Terimakasih juga kepada bapak Dr. Japarudin S. Sos.I., M.Si selaku pembimbing ke 2 atas ketelitian dan kesabaran dalam membimbing saya menyelesaikan penelitian ini.
6. Terimakasih untuk Khairiah Elwardah, Vamella Cassandra Guita, Al Afgani, Dini Septia, Sisti Eka Putri, Tatang, Ernes

Marcelina, Rewan, dan seluruh crew Radio L-Baas sebagai tempat belajar dan kerja yang paling menyenangkan.

7. Terimakasih untuk seluruh crew BE Tv terutama untuk Edwin Syaputra, Naufal Muhtarom, Sudarwo, Sirat Iskandar, Fici Nirwansyah, Agus Triyanto, Tuppu Tua. yang telah memberikan semangat, dorongan, dan motivasi dalam perjalanan karir dan pendidikan yang saat ini tengah dijalani.
8. Terimakasih untuk pak Mukhlis, Karina Dwi Pitaloka, Shelvina Rustam, Debby Septiana dan seluruh crew TVRI Bengkulu sebagai wadah pertama dalam melangkah karir didunia media Broadcasting.
9. Terimakasih untuk segenap keluarga besar Kalbe Nutricia, Mayora, Kapal Api, Indofood, dan Zen Refleksi. Yang telah mempercayai ku bergabung dalam perusahaan kalian. Dan memberikan ku kesempatan untuk bekerja sehingga aku mampu memenuhi kebutuhan pendidikan strata satu.
10. Terimakasih untuk seluruh teman satu angkatan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Seluruh keluarga besar KPI C Terutaman untuk para teman baikku Shoviani Rahman, Elisa Rahmadania, Asmarita, Usmi Laila, dan M. Syarif Hidayatullah.
11. Terimakasih juga saya sampaikan kepada teman-teman kosan Diana Yantri, Wika Arista, dan Rinci Puspita Sari. Terimakasih telah menjadi teman keluh kesah dan berbagi cerita.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul Pesan Dakwah Film Animasi Nussa Episode Generasi Cerdas Cegah Virus Dari Rumah adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain. Kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pada pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2021
Mahasiswa yang menyatakan




Ria Andisa
NIM. 1711310067

ABSTRAK

Nama : Ria Andisa, Nim : 1711310067, Judul Skripsi : Pesan Dakwah Film Animasi Nussa Episode Generasi Cerdas : Cegah Virus Dari Rumah. Agar penyampaian dakwah dapat diterima dengan mudah oleh semua kalangan banyak inovasi penyampaian dakwah yang hadir di era digital saat ini. Salah satunya Film Animasi Nussa. Film Animasi Nussa yang diperankan oleh Nussa seorang anak yang berkebutuhan khusus. Film ini bercerita tentang kehidupan keseharian Nussa dan keluarganya. Film ini selalu mengangkat tema sesuai dengan keadaan yang dialami masyarakat saat ini. Salah satunya episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah yang menggambarkan kehidupan pada saat pandemi yang dihadapi dunia saat ini. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seperti apa pesan dakwah Akidah, Syariah, dan akhlak yang terkandung didalam Film Animasi Nussa pada Episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam meneliti Film Animasi Nussa Episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah ini menggunakan *Liberary Research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif, analisis semiotika Roland Barthes yang mengkaji penanda dan petanda terhadap sebuah objek. Hasil dari penelitian Film Animasi Nussa pada Episode Generasi Cerdas: Cegah Virus dari Rumah yakni terdapat pesan akidah yang digambarkan melalui dialog antara ibu, nussa, dan rara. Yang berbicara mengenai segala sesuatu merupakan kehendak dari Allah yang merupakan bentuk dari tawakal. Selain itu pesan dakwah syariah terlihat pada tokoh yang diperankan oleh umma (ibu) dan rara (adik nussa) yang menggunakan Hijab. Dan yang terakhir pesan dakwah akhlak yang tergambar pada dialog menjaga adab dan kebersihan.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Youtube, Covid-19, Animasi Nussa

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

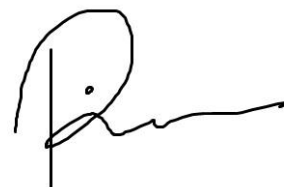
Segala puji tak hentinya saya ucapkan terhadap Allah Swt atas nikmat yang telah diberikan berupa waktu dan kesehatan sehingga peneliti dapat menuntaskan penelitian yang berjudul **Pesan Dakwah Film Animasi Nussa Episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah**. Shalawat serta salam tak lupa dicurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah mengubah peradaban dunia dari zaman kegelapan hingga ke zaman penuh kemajuan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti menerima berbagai kritikan dan saran yang membangun agar dapat lebih baik lagi.

Wassalamualaikum wr. Wb

Bengkulu, 28 Juli 2021



Ria Andisa
1711310067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II KERANGKA TEORI.....	13
A. Kajian Pesan Dakwah.....	13
1. Pesan.....	13
2. Pesan Dakwah	13
3. Dakwah.....	13
4. Unsur-Unsur Dakwah.....	14
5. Materi Dakwah	15
6. Metode Dakwah	20
7. Jenis Media Dakwah	22

B. Kajian Teori Film Animasi	24
1. Film	24
2. Animasi	25
3. Jenis Animasi	25
4. Metode Animasi	27
C. Kajian Teori YouTube	29
1. Pengertian YouTube	29
2. Sejarah YouTube	30
3. Fitur-fitur YouTube	31
4. Karakteristik YouTube	32
5. Kelebihan YouTube	33
D. Kajian Teori Nussa	36
1. Profil Nussa	36
2. Pengisi Suara Animasi Nussa	37
3. Animasi Nussa Official	38
4. Penghargaan Animasi Nussa	39
5. Profil Episode	40
6. Sinopsis Episode	40
7. Kajian Teori Covid 19	41
8. Kajian Teori Roland Bartnes	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Objek Penelitian	46
C. Sumber Data	46
D. Unit Analisis Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	48
G. Teknik Keabsahan Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Umum Objek Penelitian.....	50
1. Gambaran Umum Animasi Nussa.....	50
2. Profil Produser Nussa.....	52
3. Sinopsis Film Animasi Nussa	53
B. Hasil Penelitian.....	53
1. Makna Semiotika Roland Barthes Tataran Pertama (Denotasi)	54
2. Makna Semiotika Roland Barthes Tataran Pertama (Konotasi)	68
C. Pembahasan	

BAB V PENUTUP.....

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di perkembangan zaman teknologi saat ini perubahan gaya hidup tanpa di sadari mengikuti alur dari perkembangan zaman. Begitu juga dengan penyampaian informasi. Di Indonesia masyarakat saat ini lebih cenderung tertarik terhadap suatu hal yang berhubungan dengan teknologi hal ini dibuktikan dari Data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), menyebutkan bahwa di Indonesia terdapat sekitar 25 juta pengguna internet. Setiap tahunnya pengguna internet terus meningkat sekitar 25%. Kenaikan tersebut salah satunya disebabkan oleh adanya kemudahan dalam mendapatkan (mengakses) dan mengendalikan informasi serta mengoperasikannya.¹

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi membuat masyarakat berlomba melakukan inovasi agar tak tertinggal dalam perubahan zaman. Dampak positif dari perkembangan teknologi ini memudahkan manusia melakukan aktifitas menjadi lebih mudah terutama dalam mendapatkan informasi dapat melalui televisi, radio. Internet dan film.

Saat ini siaran yang terdapat dalam televisi, radio dan film dapat diakses menjadi satu melalui Internet seperti YouTube yang merupakan situs *web video sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada

¹ Daryanto Setiawan, *Dampak Perkembangan Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya*, Simbolika, Vol 4, 1 April 2018 ISSN 2242-9198X (Print), ISSN 2442-9996 (Online)

bulan Februari 2005 oleh 3 orang mantan pegawai *PayPal* yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunannya sendiri. Bisa dikatakan Youtube adalah database video yang paling populer didunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif.²

Kemudahan dalam mengakses informasi melalui YouTube membuat sebagian masyarakat memanfaatkan YouTube sebagai media Dakwah dikemas dengan ringan penyampaian dakwah yang ada di Youtube saat ini sangat di gemari oleh masyarakat baik itu dari anak-anak hingga orang dewasa. Berbicara tentang Dakwah yaitu merupakan ajakan atau menyeru untuk melakukan kebijakan dan mencegah kemungkaran, mengubah umat dari satu situasi kepada situasi lain yang lebih baik dalam segala bidang, merealisasikan ajaran dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang pribadi, keluarga, kelompok atau masa serta bagi kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia.³

Dalam penyampaian dakwah perlu adanya metode dakwah agar dakwah yang disampaikan dapat mudah di pahami oleh penerima dakwah baik itu dakwah kepada peorang maupun kepada khalayak. Seperti yang tertuang pada surat An-Nahl ayat 125: ⁴

² Fattih Faiqah, Muh. Najib, Dkk, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram*, (Jurnal: Komunikasi Kareba, Vol 5 No. 2 Juli-Desember 2016), hal.259

³ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009),hal.6

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal.142

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan Hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Sesuai dengan yang disampaikan ayat di atas ajakan atau dakwah haruslah dengan cara yang baik dan penuh hikmah. Adanya YouTube penyampaian informasi dapat diterima dengan baik dan yang berkembang saat ini dapat dilihat dengan mudah baik itu informasi berat maupun ringan serta melalui YouTube dapat mengakses tontonan yang diinginkan seperti Film yang merupakan sederetan gambar dengan ilustrasi gerak, sehingga terlihat hidup dalam *Frame* yang diproyeksikan melalui proyektor dan diproduksi secara mekanis sehingga dapat dilihat dan didengar.⁵

Kelebihan yang dimiliki oleh film yang menampilkan audio dan visual ditambah dengan adanya alur cerita sehingga penyampaian informasi melalui film dapat dengan mudah diterima oleh khalayak. Adapun salah satu jenis film yaitu film animasi. Dimana animasi merupakan hasil karya seorang animator yang berarti sebuah produk film yang berisikan gambar-gambar

⁵ Arsyad Dalam Ridan Umi Darojah, *Peningkatan Kemampuan Berbicara Melaporkan Dengan Media Film Animasi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 12 Yogyakarta*, (Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta, 2011)

diam dan diproyeksikan ke layar seakan-akan tampak hidup, yang diciptakan oleh seorang animator.⁶

Dunia Animasi saat ini sangat pesat perkembangannya karena dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk anak-anak agar orang tua tidak khawatir akan perkembangan teknologi. Anak-anak dapat menerima informasi edukasi maupun ajaran keagamaan melalui tontonan ringan yang ada melalui cerita animasi. Salah satu yang informasi edukasi keagamaan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yaitu Channel Youtube dari film Animasi Nusa. Dimana Animasi Nusa hadir pada bulan november tahun 2018, salah satu program tayangan edukasi dengan berkonsep fun-edutainment menjadi IP pertama studio Animasi The Little Giantz.

Bercerita tentang kehidupan sehari-hari keluarga sederhana dengan karakter utama anak laki-laki berusia 9 tahun, adik kecil perempuannya berusia 5 tahun, dan ibunya yang selalu hadir dengan kehangatannya.⁷ Cerita kehidupan keluarga Nussa banyak memberikan ilmu edukasi tentang ilmu keagamaan Islam maupun tentang aktifitas kehidupan sehari-hari. Dengan alur yang menarik animasi Nussa mendapatkan tempat tersendiri dihati masyarakat hal ini di buktikan dengan pengikut di channel Youtube mereka berjumlah 7,04 Juta Subscriber⁸.

Animasi ini merupakan produksi dari rumah animasi The Little Giantz yang di gagas oleh Mario Irwinsyah dengan kolaborasi bersama 4 Stripe

⁶ Arief Agung Suwasono, *Pengantar Animasi 2D Metode Dasar Perancangan Animasi Tradisional*, (Yogyakarta : ISI Yogyakarta, 2016),hal. 1

⁷ <https://www.nussaofficial.com/> Diakses Tanggal 30 Januari 2021 Pukul 14:42 Wib

⁸ <https://www.youtube.com/channel/UCV2jNjJEtO0Hr3b1Es3xPJg> Diakses Tanggal 30 Januari 2021 Pukul 14:52 Wib

Production.⁹ Animasi ini dibuat agar penyampaian dakwah lebih menarik dan dapat diterima dengan mudah terkhusus untuk anak-anak. Animasi ini juga sebagai bentuk jawaban dari keresahan orang tua akan kurangnya tayangan edukasi untuk anak-anak. Hadirnya animasi Nussa merupakan bentuk positif dari penggunaan teknologi.

Film animasi Nussa merupakan Bentuk dari metode Dakwah atau yang biasa disebut *Manhaj Al-Dakwah*. Adalah cara yang digunakan oleh Da'i untuk menyampaikan Materi Dakwah.¹⁰ Dakwah yang dikemas secara menarik oleh film animasi Nussa agar semua kalangan dapat memahami dari Dakwah yang disampaikan melalui Animasi ini.

Salah satu bentuk informasi yang diberikan oleh Animasi Nussa ini yaitu beberapa episode mengenai virus corona dikemas secara ringan, menarik dan tak terlepas dari unsur pemahaman dakwah yang di tampilkan oleh Animasi Nussa. Seperti pada episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah tayang pada bulan April 2020 dengan jumlah 28 Ribu Like dan ditonton sebanyak 2.823.998 x.¹¹ Episode ini bercerita tentang kecemasan akan adanya virus corona yang melanda dunia saat ini. Dan ada informasi edukasi yang terdapat didalam episode tersebut yang mengajarkan untuk menjaga kebersihan dan tetap berserah diri terhadap Allah Saw untuk meminta perlindungan darinya. Film animasi Nussa Selain sebagai animasi

⁹ <https://www.tribunnews.com/Seleb/2018/11/29/Nussa-Dan-Rara-Gebrakan-Animasi-Indonesia-Siapa-Sih-Di-Belakangnya> Diakses 06 Februari 2021 Pukul 12:27

¹⁰ Rini Fitria, *Prospek Dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah* (Vol. 19, No 02, Desember 2019), hal.231

¹¹ <https://www.youtube.com/watch?v=T4Um265jv64> Diakses 05 Februari 2021 Pukul 13:13 Wib

yang menghibur dan juga adanya edukasi dasar dan dikemas secara sederhana. Hal ini yang membuat film animasi Nussa sangat di gemari dan dapat mudah di fahami oleh anak-anak.

Dakwah yang di lakukan oleh pihak Film Animasi Nussa melalui YouTube membuat peneliti Tertarik untuk mengetahui Pesan Dakwah, makna dan simbol yang terdapat di film animasi Nussa Episode Generasi Cerdas: Cegah Virus dari Rumah. Episode ini membuktikan Animasi Nussa mengikuti perkembangan informasi sehingga dari setiap episode memberikan pemahaman edukasi dan informasi yang dibutuhkan khalayak dengan dikemas secara lebih ringan dan menarik.

Alasan peneliti melakukan penelitian mendalam yang terfokus pada episode Generasi Cerdas: Cegah Virus dari Rumah dikarenakan pada saat ini lagi hangat tentang kasus virus corona. Maka dari itu peneliti tertarik mengkaji episode Nussa yang memberikan informasi mengenai virus corona dikemas dengan ringan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis semiotika Roland Barthes yang mana ingin mengetahui konotasi dan denotasi dari setiap cuplikan kata yang terdapat pada episode tersebut mengandung berbagai makna dakwah apa saja. Untuk itu judul dalam penelitian ini yaitu *“Pesan Dakwah Film Animasi Nussa Episode Generasi Cerdas : Cegah Virus Dari Rumah”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, sebagaimana diungkapkan di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pesan Dakwah film Animasi Nussa episode Generasi Cerdas Cegah Virus dari Rumah
2. Bagaimana Konotasi dan Denotasi Analisis Roland Barthes terhadap episode Generasi Cerdas Cegah Virus dari Rumah

C. Batasan Masalah

1. Tayangan film Animasi Nussa Episode Generasi Cerdas: Cegah Virus dari Rumah
2. Menganalisis Pesan Dakwah Aqidah, Ahlak, dan Syariah pada Episode Generasi Cerdas Cegah Virus dari Rumah
3. Menggunakan Semiotika Roland Barthes dalam menganalisis Pesan Dakwah Animasi Nussa pada episode Generasi Cerdas Cegah Virus dari Rumah
4. Membatasi pengambilan potongan-potongan film Animasi Nussa episode Generasi Cerdas Cegah Virus dari Rumah yang dianggap memiliki tanda atau simbol. Tanda ataupun simbol yang diambil melalui dialog yang diucapkan dan gambar.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pesan Dakwah dari film animasi Nussa Episode Generasi Cerdas Cegah Virus dari Rumah
2. Untuk mengetahui makna tanda dan simbol yang terkandung dalam film animasi Nussa

E. Manfaat Peneleitian

Berdasarkan Tujuan Penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dalam kajian skripsi manfaat dari penelitian ini berguna sebagai suatu referensi di kemudian hari. Sebagai bahan kajian Teoritis bagi peneliti maupun pembaca.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan praktis melalui penelitian ini dapat diharapkan menambah dan memperkaya wawasan dan pemahaman tentang pesan dakwah yang muncul dalam media massa. Dan dapat mengetahui pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam film Animasi Nussa episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah dari simbol verbal dan non verbal yang ditampilkan pada film tersebut. Serta dapat menambah ilmu tentang pesan dakwah yang di sampaikan pada film tersebut

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan peneliti, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang ada relevansinya dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa karya ilmiah yang dimaksud antara lain :

1. Kajian terdahulu yang pertama, skripsi oleh Nureta Dwika Handayani¹² Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Sultan Syarif Kasim Riau (2020), dengan judul “ Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nussa (Analisis

¹² Nureta Dwika Handayani, *Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)* (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)

Semiotika Roland Barthes)” skripsi ini membahas tentang bagaimana pesan dakwah yang terdapat pada seluruh episode film animasi Nussa yang terdiri dari 3 unsur yakni, nilai aqidah, syariah, dan ahlak.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini sama seperti yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan analisis semiotika Roland Barthes metode ini digolongkan cukup sesuai untuk menganalisis unsur dakwah yang terdapat dalam film animasi Nussa yaitu denotasi dan konotasi (penanda dan pertanda).

Perbedaannya ialah pada objek penelitian, penelitian tersebut meneliti keseluruhan episode film animasi Nussa dari episode 20 November 2018 sampai 21 November 2019. Sedangkan peneliti lebih fokus membedah satu episode yaitu episode Generasi Cerdas: Cegah Virus dari Rumah.

2. Kajian terdahulu yang kedua, yang ditulis oleh Iftakhul Kamalia¹³ dengan judul skripsi “Pesan Akhlak dalam Film Animasi Nussa di Youtube” skripsi mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Kosentrasi Televisi Dakwah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2019) skripsi ini membahas tentang apa saja pesan akhlak dalam film Animasi Nussa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis isi (*content analysis*) menurut krippendorff. Pengumpulan data melalui dokumentasi yang berisi 12 episode yang ditayangkan pada bulan

¹³ Iftakhul Kamalia, *Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Di Youtube*. (Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Kosentrasi Televisi, UIN Walisongo Semarang, 2019)

desember 2018 sampai agustus 2019 dan di unduh melalui situs www.youtube.com.

Perbedaan pada skripsi ini terletak pada objek dan metode penelitian. Objek pada skripsi ini yaitu meneliti 12 episode dari bulan Desember 2018 sampai Agustus 2019 dan metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan teknik analisis isi menurut krippendorf. Sedangkan objek yang difokuskan peneliti yaitu pada episode Generasi Cerdas: Cegah Virus dari Rumah dan menggunakan metode penelitian Analisis Semiotika Roland Barthes.

3. Kajian terdahulu yang ketiga yaitu, skripsi dari Yuni Prastiwi Ningsih¹⁴ dengan judul skripsi “Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya dengan pendidikan Agama Islam”. Skripsi mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2020). Skripsi ini membahas tentang apa saja nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa dan bagaimana relevansi terhadap nilai-nilai pendidikan karakter dengan nilai-nilai pendidikan Agama Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*library research*). Penelitian ini berfokus kepada 5 episode dalam film animasi Nussa yang terdapat pada musim kedua. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi dan data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu

¹⁴ Yuni Prastiwi Ningsih, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nussa Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

menganalisis isi dialog tokoh, setting, dan kejadian atau peristiwa yang terdapat dalam film.

Penelitian diatas memiliki persamaan dari segi subjek penelitian akan tetapi penelitian di atas fokus pada 5 episode di musim kedua sedangkan peneliti fokus pada episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah. Dan dari segi metode penelitian diatas menggunakan metode analisis isi sedangkan peneliti menggunakan metode analisis Semiotika Roland Barthes.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian Skripsi ini akan di bahas 5 BAB, yaitu :

BAB I Pendahuluan, Pada Bab ini peneliti menuliskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Krangka Teori, pada Bab ini peneliti menuliskan tentang fakta dan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang, pesan dakwah, youtube, film, animasi, animasi nussa, dan semiotika.

BAB III Metode Penelitian, pada Bab ini peneliti menuliskan tentang fakta dan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang, pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, unit analisis, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada Bab ini peneliti menuliskan tentang fakta dan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang, gambaran umum animasi nussa, profil produser animasi

nussa, sinopsis film animasi nussa, hasil penelitian, makna semiotik Roland Barthes Denotasi dan konotasi, pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, pada Bab ini peneliti menuliskan tentang fakta dan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang, kesimpulan dan saran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori Pesan Dakwah

1. Pesan

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud sumber tersebut.¹⁵ Pesan merupakan seperangkat simbol verbal atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud sumber tadi. Pesan mempunyai tiga komponen: makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan.¹⁶

2. Pesan Dakwah

Pesan Dakwah adalah pesan yang isinya berisi muatan dakwah, yaitu muatan tentang *amar ma'ruf nahi munkar*. Baik itu secara jelas ataupun secara khiasan, yang dilandasi niat dan kesengajaan untuk mengajak orang lain kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran, dengan tujuan, agar orang yang dikenai pesan dakwah dapat berubah perilakunya sesuai dengan yang dihadapkan oleh pihak yang menyampaikan pesan dakwah.¹⁷

3. Dakwah

Pengertian dakwah terdapat dua istilah, yaitu Dakwah Islamiyah atau *di'ayah Islam* dan dakwah. Pengertian dakwah Islamiah atau *di'ayahIslam*

¹⁵ Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 78

¹⁶Jaka Priyo N, *Pesan Sosial Dalam Foto Jurnalistik*, THE MESSENGER, Volume VI, Nomor 1, Edisi Januari 2014, hal. 14

¹⁷Bagus Sujatmiko Dan Ropingi E I, *Pesan Dakwah Dalam Lagu Bila Tiba*, (Jurnal Komunika, Vol. 9 No. 2, Juli-Desember 2015, hal. 184

mengacu pada seruan Islam, panggilan Islam, dan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Quran dan Al-Hadist, yaitu *sabilillah*; sedangkan “dakwah” mengandung arti kewajiban bagi semua kaum muslimin untuk memanggil umat manusia dengan melakukan dakwah Islamiah tersebut. Dengan kata lain merupakan kewajiban untuk menyiarkan ajaran Islam.¹⁸

Dakwah merupakan kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikkan ajaran islam di dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Abu Al-Futuh dalam kitabnya al-Madkhal ila Ilm ad-Da’wat, menurut beliau dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia dan mempraktikkannya (*thathbiq*) dalam relaitas kehidupan.¹⁹

4. Unsur-unsur Dakwah

Al-Quran merupakan kitab dakwah yang mencakup sekian banyak permasalahan atau unsur dakwah, seperti *da’i* (pemberi dakwah), *mad’uw* (penerima dakwah), *da’wah* (unsur-unsur dakwah), metode dakwah dan cara-cara menyampaikannya.²⁰ Adapun unsur-unsur dakwah terdiri dari:²¹

a. Subjek dakwah

Subjek dakwah yang sering dikenal dengan istilah Da’i, juru dakwah, pelaksana dakwah, atau istilah lainnya, subjek dakwah ini merupakan

¹⁸Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), hal.11

¹⁹Muchin Effendi Dan Faizah, *Psikologi Dakwah*. (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2006) Hal. 6

²⁰ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran, (Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat)*, (Bandung : Mizan, 1994), hal. 193

²¹ I’anatut Thoifah, *Manajemen Dakwah Sejarah Dan Konsep* (Malang: Madani Pers, 2015), hal. 45

orang atau kelompok orang yang melakukan tugas dakwah yang berfungsi sebagai pelaku atau pelaksana dakwah

b. Objek Dakwah

Objek dakwah adalah orang yang dijadikan sasaran untuk menerima dakwah yang sedang dilakukan oleh da'i

c. Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan cara-cara yang digunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi. Menurut Nurkholis Masjid dakwah harus memperhatikan problematika kekinian yang dihadapi oleh masyarakat. Risalah isla diturunkan dengan mersepon masalah-masalah umat manusia dan membantu mencari jalan keluar dengan mengerahkan manusia melalui bimbingan agar lebih berpihak kepada muatan nilai-nilai norma dan kehumanan.

d. Materi dakwah

Materi dakwah (*maddah*) adalah isi pesan yang disampaikan Da'i kepada mad'u untuk menuju kepada tercapainya tujuan dakwah. Pada umumnya isi yang disampaikan dalam berdakwah adalah ajaran-ajaran yang disyariatkan dalam islam yang pada dasarnya Al-Quran dan Hadis di sumber utama.

5. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah pesan yang disampaikan oleh da'i kepada objek dakwah, yakni ajaran agama Islam sebagaimana tersebut dalam Al'Quran dan hadis. Materi dakwah meliputi tauhid, ahlak, dan ibadah. Oleh karena itu,

seorang da'i hendaknya mengkaji objek dakwah dan strategi dakwah dan strategi dakwah terlebih dahulu sebelum menentukan materi dakwah sehingga terhindar dari hal-hal yang dapat menghambat kegiatan dakwah.²² Adapun materi-materi dakwah terdapat beberapa pokok pembahasannya, diantaranya:²³

- a. *Akidah* Islam, yang meliputi tauhid aqidah keimanan, aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Pengertian akidah itu berasal dari *al aqd* yang membawa arti ikatan yang kuat dan kukuh, tidak boleh dipisahkan antara satu dengan yang lain.

Akidah dari sudut istilah umum adalah digunakan untuk menentukan hukum menerusi minda bergantung kepada kepastiannya sama ada ia benar atau salah. Jika hukum akal sudah menentukan kepastiannya itu benar maka aqidah itu benar, contoh seperti kepercayaan orang islam terhadap keesaan Allah. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akidah yang benar-benar menepati dengan pengertian dan konsepnya yang sebenarnya ialah akidah islam yang berteraskan kepada keimanan kepada Allah.²⁴ konsepsinya yang sebenar seperti yang diterangkan oleh Allah dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 21 yang berbunyi :

يَتَّيِبُهَا لِلنَّاسِ أَعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ



²²Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 15

²³ I'anatut Thoifa, *Manajemen Dakwah Sejarah Dan Konsep* (Malang: Madani Pers, 2015), hal. 45

²⁴ Siti Saidah dan Nor Suhaily, *Tauhid Membina Keutuhan Akidah Islam*, Jurnal Islam dan masyarakat Kontemporari, Jld 2, 2009, 81-101

Artinya :²⁵ Wahai manusia sembahlah Tuhan mu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertakwa.

- b. *Syari'ah*, hukum atau syariah disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika dia tumbuh matang dan sempurna, maka beradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Al-Quran menggunakan kata *Syir'ah* dan syariah dalam arti “*din*” yakni dalam arti jalan yang telah ditetapkan Tuhan bagi manusia. Merupakan juga keseluruhan dari keadilan, kedamaian, kebijakan, dan kebaikan.²⁶ hukum syariah tertuang dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 23 yang berbunyi²⁷

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّمَّنْ مِثْلِهِ
وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٣﴾

Artinya : “Dan apabila kamu tetap dalam keraguan tentang Al-Quran yang kami wahyukan kepada hamba kami (Muhammad), maka buatlah satu surat (saja) yang semisal Al-Quran, dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.”

- c. *Mu'amalah*, meliputi aspek kehidupan sosial antar masyarakat dengan melakukan amal-amal sosial yang baik. adapun *Mu'amalah* dari kata *amala yu'amilu mu'amalatan* yang berarti: beraksi, bekerja, bereproduksi. Namun biasanya kata muamalah disandingkan dengan kata

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 3

²⁶ Ika Yunia dan Abdul Qadir, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, Kencana, Jakarta 2014, hal. 41

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 3

“*fiqh*” yang secara bahasa berarti pemahaman.²⁸ Di Al-Quran pun jelas tertera penjelasan tentang Muamalah yang pada surat Al-Baqarah ayat 283 yang berbunyi :²⁹

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴾

Artinya : Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barang siapa yang menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

- d. *Akhlak*, meliputi bahasan-bahasan tentang keutamaan yang dapat mengantarkan manusia pada tujuan hidup yang mereka tentukan, yaitu kebahagiaan, dan tentang berbagai kejahatan atau kekurangan yang dapat menjadi rintangan usaha pencapaian tujuan yang diinginkan.

Konsep Akhlak dalam Islam menurut Ibn Taymiyah, terkait erat dengan konsep keimanan. Hal ini disebabkan akhlak dalam Islam berdiri diatas unsur-unsur berikut ini :

²⁸ Agus Arwani, *Epistemologi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)*, Religia, Vol. 15 No 1, April 2012, hal.128

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal.26

1. Keimanan kepada Allah Ta'ala sebagai satu-satunya pencipta alam semesta, pengatur, pemberi rizki, dan pemilik sifat-sifat *Rububiyah* lainnya.
2. Mengenal Allah Swt (*ma'rifatullah*) serta mengimani bahwa Dia-lah satu-satunya Dzat yang berhak diibadahi (disembah)
3. Mencintai Allah dengan kecintaan yang menguasai segenap perasaan manusia (puncak kecintaan) sehingga tidak ada sesuatu yang dicintai (*mahbub*) dan diinginkan (*murad*) selain Allah Swt.
4. Kecintaan ini akan menuntun seorang hamba untuk memiliki orientasi kepada satu tujuan, memusatkan seluruh aktifitas hidupnya ke satu tujuan tersebut, yaitu meraih ridha Allah Swt.
5. Orientasi ini dapat membuat seseorang meninggalkan egoisme, hawa nafsu dan keinginan-keinginan rendah lainnya.

Adapun dalil yang membahas tentang akhlak tertuang pada surat Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi :³⁰

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (Rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 211

6. Metode dakwah

Metode Dakwah atau yang biasa disebut *Manhaj Al-Dakwah* adalah cara yang digunakan oleh Da'i untuk menyampaikan materi dakwah.³¹ Arti metode dakwah dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan, cara). Dengan demikian kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.³² Bentuk metode dakwah meliputi tiga cakupan, yaitu :³³

a. Al-Hikmah

Kata “hikmah” dalam Al-Quran disebutkan sebanyak 20 kali baik dalam bentuk nakiroh maupun ma'rifat. Bentuk masdanya adalah *Bukman* yang diartikan secara makna aslinya adalah mencegah. Jika dikaitkan dengan hukum berarti mencegah dari kezaliman. Dan jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah. Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 269 yang berbunyi :³⁴

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ
وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

Artinya : Allah menganugrahkan Al-Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al-Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-

³¹ Rini Fitria, *Prospek Dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah*, (Vol. 19, No 02, Desember 2019), hal. 231

³² M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hal. 6

³³ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hal. 7

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 24

Nya dan barangsiapa yang dianugrahi hikmah , ia telah benar-benar dianugrahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang barakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).

b. Al-Mau'idza Al-Hasanah

Terminologi *mau'izhah hasanah* dalam perspektif dakwah sangat populer, bahkan dalam acara-acara seremonial keagamaan (baca dakwah atau tabligh) seperti Maulid Nabi dan Isra Mi'raj. Istilah *mau'izhah hasanah* mendapat porsi khusus dengan sebutan acara yang ditunggu-tunggu yang merupakan inti acara dan biasanya menjadi salah satu target keberhasilan sebuah acara.

Jadi kesimpulan dari *mau'idzatul hasanah* mengandung arti kata yang masuk kedalam kaldu dengan penuh kasih sayang dan kedalam perasaan penuh kelembutan: tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain sebab kelemahan lembut dalam menasehati sering kali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakan kalbu yang liar, ia lebih mudah melahirkan kebaikan dari pada larangan dan ancaman. Seperti yang tertera pada Al-Quran surat An-Nahl 125 yang berbunyi :³⁵

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْ لَهُم بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya : serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dengan pengajaran yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 142

lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

c. Al-Mujadalah Bi-al-Latih hiya Ahsan

Dari segi etimologi (bahasa) lafadh mujadalah terambil dari kata “jadalah” yang bermakna *memintal, melilit*. Apabila ditambahkan alif pada huruf jim yang mengikuti wazan faa ala “*jaa dala*” dapat bermakna berdebat dan “*mujadalah*” perdebatan. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, al-mujadalah merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua belah pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberi argumentasi dan bukti yang kuat.

7. Jenis Media Dakwah

Pesan Dakwah dapat disampaikan melalui perantara atau media, dan perama media menjadi penting untuk membantu percepatan dan meluasnya jangkauan pesan dakwah yang diinginkan.³⁶ Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u.³⁷ Penyampaian materi kepada mad'u melalui media dakwah tertuang pada surat Al-Maidah ayat 35 yang berbunyi :³⁸

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾

³⁶ Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Depok: Pt Raja Grafindo Persada, 2018), hal.145

³⁷ Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal.

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 58

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.

Dalam penyampaian surat diatas bahwasanya kita di anjurkan untuk berdakwah dalam berbagai metode dan cara agar materi dakwah yang kita sampaikan dapat di terima oleh mad'u. Menurut Hamzah Yakub media dakwah adalah alat objektif yang menjadi saluran menghubungkan ide pada umat yaitu suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah.³⁹ Hamzah yakub mengelompokan media dakwah menjadi lima macam yaitu sebagai berikut :⁴⁰

1. Lisan

Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.

2. Tulisan

Dakwah dengan cara tulisan adalah dakwah yang dilakukan dengan perantara tulisan, seperti buku-buku, majalah, surat kabar, buletin, risalah, kuliah tertulis, pamflet, pengumuman tertulis, spanduk, dan lain-lain.

3. Media Audio Visual

Media Audio Visual adalah alat dakwah yang merangsang indera pendengaran dan penglihatan seperti radio, televisi, film dan slide.

³⁹ Hamzah Yakub, *Publistik Islam Teknik Dakwah Dan Leadership*, (Bandung: CV Diponegoro, 1981), hal 47

⁴⁰ Hamzah Yakub, *OP.Cit.*, hal. 168

4. Akhlak

Akhlak disini adalah media dalam perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran-ajaran islam dan dapat dimengerti dan dipahami oleh Mad'u.

Dari pemaparan jenis media dakwah diatas, dakwah yang saat ini terbilang lebih praktis yakni media audio visual yang bersumber dari media massa, karena dapat diakses dengan cepat oleh siapa saja dan juga dapat merangsang indera pendengaran dan penglihatan seperti radio, televisi, film dan slide.

B. Kajian Teori Film Animasi

1. Film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film adalah selaput tipis yang dibuat dari *selluoid* untuk tempat gambar negatif (yang akan di buat potret) atau tempat gambar positif (yang akan dinamakan bioskop).⁴¹ Film adalah salah satu yang dihasilkan dari gambar-gambar bergerak yang disatukan. Didalam film memiliki tanda-tanda seperti dikemukakan *Art Van Zoest*, film dibangun dengan tanda-tanda semata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerjasama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan.⁴²

2. Animasi

Animasi adalah suatu kegiatan menghidupkan menggerakkan benda mati; suatu benda mati diberikan dorongan kekuatan, semangat dan emosi

⁴¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 316

⁴² Dian Rinjani, *Mengkaji Film The Curious Case Of Benjamin Button Dengan Semiotika*, Jurnal Pendidikan Multimedia, Vol.1, No. 1 (2019), Pp. 35-42

untuk menjadi hidup dan bergerak atau hanya berkesan hidup.⁴³ Film animasi adalah film yang berbahan mentah gambar tangan yang kemudian diolah menjadi gambar bergerak seakan hidup karena ditampilkan secara bergantian.⁴⁴ Film animasi adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak. Pada awal penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian di-“putar” sehingga muncul efek gambar bergerak.⁴⁵

3. Jenis Animasi

Adapun berbagai jenis animasi diantaranya :⁴⁶

a. *Cel Shaded Animation* (Animasi Bayangan)

Cel Shaded Animation disebut juga dengan istilah toon-shading, yaitu bentuk yang semula 3D melalui proses render 2D hasilnya seperti layaknya kartun 2D. Itu sebabnya disebut animasi bayangan kartun cel. Prosesnya juga rumit dengan tantangan kompleksitas tinggi. Animasi dengan teknik ini antara lain Sonic X, Dragon Ball Z, Itimate, Spider-Man, Tom & Jerry Blast Off to Mars, dan banyak lagi.

b. *Doll/Puppet Animation* (Animasi Boneka)

Objeknya berupa boneka yang mempunyai ruas (engsel) agar bisa digerakan layaknya sendi sehingga mampu menengok, melangkah,

⁴³ Yunita Syahfitri, *Teknik Film Animasi Dalam Dunia Komputer*, Jurnal SAINTIKOM Vol. 10 /No. 3/ September 2011

⁴⁴ Anis Nurulita Rahma, *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi*, Skriptorium Vol. 2, No. 02, hal. 13

⁴⁵ Airani Demillah, *Peran Film Animasi Nussa Dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Dalam Ajaran Islam Pada Pelajar SD*, Jurnal Interaksi, Volume : 3 Nomor : 2, Edisi Juli 2019, hal.110

⁴⁶ Partono Soenyoto, *Animasi 2D*, (Jakarta, PT, Elex Media Komputindo, 2017), hal. 121

memutar, serta gerak lainnya. Animasi boneka terkenal adalah karya karya Jiri Trinka dari Cheko yang mengkhususkan pada produksi animasi puppet.

c. *Animation Objek*

Objeknya berupa benda apa saja, pensil, sepatu, jam tangan, batu, mobil, bunga sedang mekar, tunas yang sedang tumbuh, sampai pada manusia pun dapat dijadikan objek animasi jenis ini.

d. *Clay Animation*

Animasi clay berbahan tanah liat atau material lain yang bersifat plastis dan mudah dibentuk. Clay Animation atau claymation termasuk dalam teknik animasi stop motion. Animasi jenis ini juga sering muncul dalam program acara televisi dari studio Nicklodeon seperti New Ground, Presentator, dan beberapa tayangan di Cartoon Network.

e. Animasi 3 Dimensi

Animasi komputer kini sudah merupakan sub bidang grafik komputer. Mencakup bidang animasi 3D (tiga dimensi), bersanding dengan animasi 2D(dua dimensi). Animasi 3D merupakan puncak teknologi animasi. Kini setelah munculnya serial animasi 3D *Upin Ipin* Malaysia, seakan menjadi lecutan animator Indonesia maka bermunculan animasi serial 3D Indonesia seperti Petualangan *Si Adi* garapan Batavia SP dengan Castle, *Keluarga Somad* (Deream Toon), *Adit dan sopo jarwo* (MD), Nussa Oficial (The Little Gianz) dan banyak lagi.

f. Animasi Kartun 2D

Animasi kartun di Indonesia sudah ada sejak tahun 50-an. Animator pertama adalah Ooq Hendronoto yang dikirim Bung Karno ke studio Disney. Sampai tahun 90-an animasi ini dikenal dengan animasi cels (plastik bening). Film Animasi yang awal muncul di siaran televisi adalah serial si Huma (1980) di TVRI disusul Kapten Nusantara (TPI). Menggunakan materi film (*celluloid*) 35.mm maupun 16.mm

Film animasi saat ini tak hanya dapat dinikmati melalui media massa televisi saja. Banyaknya antusias masyarakat terhadap film animasi membuat animator memanfaatkan YouTube dalam menampilkan karya mereka sebagai tontonan yang digemari sebagian kalangan anak-anak.

4. Metode Animasi

Adapun berbagai metode dalam pembuatan animasi diantaranya :⁴⁷

a. *Straight Ahead*

Straight Ahead adalah salah satu metode dalam animasi, yaitu menggerakkan objeknya secara langsung. Tidak ada pose key drawing ataupun inbetwen seperti bila kita menganimasikan boneka (poppets) atau objek yang non grafis, bukan gambar tangan yang tidak mungkin dengan cara inbetwen.

b. *Scratch Back*

⁴⁷ Partono Soenyoto, *Animasi 2D*, hal.19

Scratch Back adalah teknik animasi mundur. Dimulai dari kahir ke awal. Bila shooting dengan kamera film caranya dengan sistem hapus (dikerok). Saat editing, kondisi ini dibalik menjadi gerakan awal ke akhir.

c. *Pose to Pose*

Metode animasi umum. Dimulai dengan membuat key posing (gambar kunci) atau Key Drawing. Dari pose ini lalu dibuat inbetwen atau gambar sisipan.

d. *Pose Plan*

Pose Plan adalah gerakan berulang seperti putaran roda atau baling-baling selalu kembali pada posisi semula. Animasi demikian dikenal sebagai *cycling animation*. Misalnya pada animasi orang yang tengah berjalan, mengayuh sepeda, hewan berlari, ombak di laut, pohon bergoyang, tertawa, dan lain sebagainya.

e. *Cycle Animation*

Seperti yang sudah disinggung sedikit di atas, dalam produksi animasi serial, teknik yang paling sering digunakan adalah cycling, misalnya roda berputar yang selalu kembali pada posisi awal atau pada karakter yang tengah tertawa, mengayuh sepeda, berlari, dialog, berjalan, dan banyak lagi aktivitas yang memanfaatkan teknik ini. Keuntungan dari teknik ini adalah durasi animasi tanpa batas waktu. Mempercepat kerja animator dan seniman animasi lainnya, irit, efektif, dan efisien.

C. YouTube Sebagai Media

1. Pengertian YouTube

YouTube merupakan salah satu situs website yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, dimana dengan youtube, seorang pengguna dapat memposting atau menampilkan video maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati orang banyak.⁴⁸ Youtube merupakan situs *web video sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis.⁴⁹

YouTube adalah sebuah portal website yang menyediakan layanan *video sharing*. User yang telah mendaftar bisa mengupload video miliknya ke server youtube agar dapat dilihat oleh khalayak internet di seluruh dunia. Video yang di upload biasanya merupakan video-video pribadi para penggunannya. Bukan itu saja, bahkan video klip artis Hollywood, dan video dari seluruh dunia mancanegara bisa dicari di sini.⁵⁰

2. Sejarah YouTube



Gambar 01.

⁴⁸ Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, *Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube*, (Bali: Sekolah Tinggi Desain Bali, 2019), hal.260

⁴⁹ Fattih Faiqah, Muh. Najib, Dkk, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram*, hal. 259

⁵⁰ Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2008) hal. 1

Logo YouTube⁵¹

Youtube memang belum lama berada di dunia internet karena baru didirikan pada tahun 2005 oleh 3 sekawan mantan karyawan PayPal yang merupakan perusahaan pembayaran transaksi melalui internet. Kemudian pada tanggal 13 November 2006. Google membeli situs tersebut dengan harga 1,65 trilliun Dolar.⁵² Didirikan pada bulan Februari 2005 oleh 3 orang mantan pegawai *PayPal* yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Bisa dikatakan Youtube adalah database video yang paling populer didunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif.⁵³

Lebih dari 2 milyar pengguna. Jumlah tersebut adalah semua pengguna YouTube, artinya hampir sepertiga dari seluruh pengguna internet. Setiap bulan lebih dari 2 miliar orang membuka YouTube, dan setiap hari orang menonton lebih dari satu miliar jam video dan menghasilkan miliaran kali penayangan. Lebih dari 70% waktu tonton YouTube berasal dari perangkat seluler. YouTube telah meluncurkan lokalnya lebih dari 100 negara. Anda dapat menelusuri YouTube dalam total 80 bahasa yang berbeda.⁵⁴

3. Fitur-fitur YouTube

⁵¹ <https://Tirto.Id/Youtube-Tampilkan-Logo-Baru-Warna-Merah-Cerah-Cvbt> Diakses Rabu, 03 Maret 2021 Pukul 14:55 Wib

⁵² Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube*, hal. 2

⁵³ Fattih Faiqah, Muh. Najib, Dkk, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram*, hal. 259

⁵⁴ <https://www.youtube.com/intl/id/about/press/> Diakses Rabu, 3 Maret 2021 Pukul 19:06 Wib

Fitur-fitur yang ada di dalam YouTube diantaranya sebagai berikut :⁵⁵

a. Mencari video

Situs ini adalah kumpulan berbagai macam video yang telah diunggah, jelas bahwa *YouTube* terdapat berbagai macam video. Penggunaannya dapat mencari berbagai macam video dengan mengetikkan kata kunci di bagian pencarian.

b. Memutar video

Setelah penggunaannya mendapatkan video yang diinginkan, hanya dengan mengkliknya penonton dapat langsung memutar video tersebut, tentu saja agar video lancar saat diputar koneksi internet sangat penting demi kelancaran saat menontonnya.

c. Mengunggah (*upload*) video

Akun penonton yang sudah terdaftar dengan *YouTube*, mereka dapat mengunggah videonya ke dalam akunya. Dengan syarat telah terdaftar, semakin besar videonya maka semakin mempengaruhi lamanya waktu saat mengunggah video tersebut.

d. Menunduh (*download*) video

Video yang ada di dalam *YouTube* juga dapat diunduh penonton, dan gratis. Ada banyak cara seperti meng *copy* alamat URL yang ada di dalam video tersebut lalu dipasteikan ke dalam situs seperti www.savefrom.net. Banyak cara penggunaannya dapat mendownload video, cara lebih lanjut dengan mencarinya di Google.

⁵⁵ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 84

e. Berlangganan (*subscribe*)

Fitur gratis ini berfungsi bagi pengguna untuk bisa berlangganan (*subcrib*) video terbaru dari akun yang sudah kita klik tombol *suscrib*nya. Pemberitahuan langsung didapatkan melalui kontak masuk yang ada didalam email penggunaannya.

f. *Live Streaming*

Fitur *Live Streaming* ini adalah fitur yang dimiliki bagi internet pemilik konten ataupun pengguna yang sudah memiliki akun *YouTube* tentunya sangat berguna. Asalkan terhubung dengan koneksi internet ataupun memiliki kuota yang memadai, semua dapat menyiarkan video yang sedang berlangsung saat itu juga.

4. Karakteristik YouTube

YouTube memiliki 5 karakteristik diantaranya :⁵⁶

- a. Tidak ada batasan durasi untuk pengunggah video. Hal ini yang membedakan YouTube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal Instagram, Snapchat, dan sebagainya.
- b. sistem pengamanan yang akurat, di mana YouTube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, ilegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.

⁵⁶ Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine F, Dkk, *Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend*, (Jurnal Lugas Vol. 02, No.2, Desember 2018, Pp. 59-68, hal. 62

- c. Berbayar. Menurut Theoldman dalam Faiqah, Nadjib, dan Amir. YouTube memberikan penawaran kepada siapapun yang mengunggah videonnya dan mendapatkan minimal 1.000 viewers penonton maka akan di beri honorarium.
- d. Sistem *Offline*, YouTube memberikan fitur baru bagi para pengguna untuk menonton video secara sistem *offline* tapi sebelumnya video tersebut harus *download* terlebih dahulu.
- e. Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memilah warna, atau menambahkan efek perpindahan video.

5. Kelebihan Youtube

Sebagai bentuk dari perkembangan teknologi, YouTube memiliki manfaat tersendiri bagi masyarakat diantaranya :⁵⁷

- a. Memberikan layanan gratis secara umum YouTube menawarkan layanan gratis khususnya untuk menikmati dan mengakses video-video yang masuk dalam sistemnya. Ini berarti bahwa untuk mengakses video apapun, seorang pengguna tidak perlu memiliki akun premium atau membayar sejumlah uang dalam skala waktu tertentu.
- b. Mendownload atau mengunduh beberapa video tertentu YouTube memungkinkan pengguna untuk mengunduh beberapa video-video tertentu. Video yang demikian biasanya berukuran HD atau high-

⁵⁷ Fatty Faiqah , M. Nadjib, Dkk. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasar Vidgram*, Jurnal Komunikasi Kareba, Vol.05, No.2 Juli-Desember 2016, hal. 261

definition sehingga jika seseorang pengguna ingin menonton sebuah video berkali-kali ia hanya perlu mengunduhnya. setelah berhasil terunduh sebuah video dapat disimpan di gadget masing-masing untuk dinikmati kapanpun tanpa menggunakan sambungan internet.

- c. Mengakses dan berbagi informasi seputar hal-hal teknis. Banyak pengguna yang mengakses YouTube untuk mengetahui cara-cara melakukan beberapa hal tertentu, seperti demo memasak, cara menggunakan aplikasi dalam komputer atau telepon pintar, meracik jamu dan obat herbal, mendaur ulang sampah, cara praktis melakukan berbagai hal yang awalnya rumit atau tidak efektif, mengasah berbagai skill dan lain sebagainya.
- d. Mengakses video streaming. Mengakses video streaming, baik live maupun tidak, merupakan manfaat lain yang ditawarkan YouTube. Siaran yang ditayangkan di televisi lokal, nasional bahkan internasional bisa diakses melalui YouTube, baik siaran tersebut tengah atau telah disiarkan.
- e. Mengenalkan dan memasarkan produk sebagian besar pengguna YouTube juga menggunakan media sosial ini untuk menguatkan dan memajukan bisnis yang tengah dikelola.
- f. Mengakses video informatif. jika kita memperhatikan acara dan siaran TV belakangan sering kali kita akan banyak bertemu dengan keterangan bertuliskan courtesy: YouTube di bagian bawah layar televisi hal tersebut menandakan bahwa tim kreatif acara tersebut

banyak menggunakan YouTube sebagai referensi dalam menyusun konten acaranya.

- g. Mendukung industri hiburan, YouTube membantu pengguna untuk mengakses video yang mereka inginkan semisal video klip dari penyanyi atau band kesayangan, film dari aktor aktris atau sutradara favorit, layangan yang sedang in dan lain sebagainya. Sebagian dari video tersebut merupakan video bergenre hiburan termasuk streaming siaran hiburan yang mereka lewatkan, sehingga kehadiran YouTube di sini sangat berperan penting dalam menyukseskan dan memajukan industri dunia hiburan.
- h. Menguatkan branding lembaga atau institusi. selain rutin dikunjungi oleh para pebisnis yang ingin memasarkan produk, siswa yang ingin mengetahui video ilmiah terkait pelajaran yang mereka terima di sekolah pengguna yang ingin mengetahui banyak informasi tentang hobi atau gaya hidup yang mereka miliki YouTube juga digunakan sebagai media branding lembaga atau organisasi
- i. Mengetahui respon dan komentar halayak fitur suka dan komentar dalam YouTube sangat memudahkan pengguna yang mengunggah dan membagi sebuah video tertentu untuk mengetahui respon dan komentar konsumen terhadap kualitas maupun konten videonya
- j. memfasilitasi pengguna menguasai skill dasar membuat video YouTube memungkinkan mereka secara otodidak belajar mengatak- atik video dan menambah kualitas nya. Ini misalnya dapat dilihat

dalam fitur YouTube editor. Meskipun fitur yang ditawarkan jauh lebih sederhana dan sedikit dibanding aplikasi edit video lainnya layanan ini sangat cocok untuk pengguna.

D. Kajian Teori Nussa

1. Profil Nussa Official



Gambar 02⁵⁸

Nussa hadir ditengah-tengah masyarakat pada bulan November 2018, sebagai salah satu program tayangan edukasi dengan berkonsep Fun-edutainment menjadi IP pertama studio Animasi The Little Gianz. Bercerita tentang kehidupan sehari-hari keluarga sederhana dengan karakter utama anak laki-laki berusia 9 tahun, adik kecil perempuannya berusia 5 tahun, dan ibunda yang selalu hadir dengan kehangatannya.⁵⁹ Animasi nussa

⁵⁸ <https://Khsblog.Net/2019/04/05/Tentang-Nussa-Dan-Rara/> Diakses 06 Maret 2021 Pukul 16:06 Wib

⁵⁹ <https://Www.Nussaofficial.Com/> Diakses 06 Maret 2021 Pukul 13:51 Wib

pembuatnya adalah perusahaan animasi The Little Gianz yang didirikan oleh Aditya Triantoro atau sering disingkat Adittoro.⁶⁰

2. Pengisi suara Animasi Nussa⁶¹

Table 01

Pengisi suara Animasi Nussa

No	Nama	Pengisi Suara
1	Muzzaki Ramadhan	Nussa
2	Aysha Razaana Ocean Fajar	Rara
3	Jessy Milianty	Umma

3. Animasi Nussa Official⁶²

Table 02

Animasi Nussa Official

Animasi Nussa Official	
Genre	Animasi
	Anak-anak
	Pendidikan

⁶⁰ <https://Duniahera.Com/Di-Balik-Lahirnya-Nussa-Dan-Rara/> Diakses 03 Maret 2021 Pukul 18:58 Wib.

⁶¹ <https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Nussa> Diakses 03 Maret 2021 Pukul 18:59 Wib

⁶² <https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Nussa> Diakses 03 Maret 2021 Pukul 19:19 Wib

Sutradara	Bony Wirasmoro
Pengisi Suara	Muzzaki Ramadhan
	Aysha Razaana Ocean Fajar
	Jessy Milianty
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia
PRODUKSI	
Produser	Aditya Triantoro
Eksekutif	Yuda Wirafianto
Kamera	Ricky MZC Manoppo
Durasi	4 Menit
Rumah Produksi	The Little Gianz
	4 Stripe Production
RILIS	
Jaringan Penyar	Net Tv (2019) Indonesia
	Astro Ceria (2019) Malaysia
Format Visual	16:9 HDTV OR 1080p
Tanggal Rilis	20 November 2019- sekarang
	Pranata Luar

4. Penghargaan Animasi Nussa

Tabel 03.

Penghargaan Animasi Nussa

Tahun	Penghargaan	Nominasi	Hasil
2019	Anugerah Syiar Ramadhan 2019	Production House Inspirasi Pemuda Indonesia	Menang
	Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2019	Program Favorit Anak-anak	Menang
		Program Animasi Indonesia	Nominasi

5. Profil Episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah

Tabel 04.

Profil Episode⁶³

Durasi	03:51 detik
Pemeran	Umma, Rara, dan Nussa
Like	29 ribu
Jumlah Penonton	3.014.198x ditonton.

6. Sinopsis Episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah

Episode Generasi Cerdas: Cegah Virus dari Rumah. Pada awal cerita dimulai rara sedang menonton siaran televisi tentang pemberitaan virus corona dan pada saat itu rara langsung menggunakan jas hujan, masker, dan sarung tangan agar rara terhindar dari virus corona. Selanjutnya nussa yang melihat rara langsung kaget dengan penampilan rara karena merasa kesal rara memanggil ibu mengadukan kelakuan kakak nussa yang mengejeknya. Ketika ibu datang ibu memberikan pemahaman kepada rara agar tidak khawatir berlebihan menghadapi virus corona. Ibu memberikan nasihat untuk menjaga kebersihan diri, lingkungan dan adab bersin. Dan memberikan pemahaman ke rara jika dia mengalami batuk dan flu segera laporkan ke ibunya.

Selain menjaga kebersihan lingkungan ibu memberitahu agar untuk mengkonsumsi makanan yang sehat untuk meningkatkan daya tahan

⁶³ <https://www.youtube.com/watch?v=T4Um265jv64> Diakses 4 Juli 2021 pukul 19:06

tubuh. Ibu pun mengingatkan berserah diri dikarenakan semua kejadian atas kehendak Allah, sehat atau pun sakit jangan terlalu dicemaskan, dan ibu mengajarkan agar selalu berdoa dalam menjalankan seluruh aktifitas. Lalu ibu mengajarkan doa Al-Baqarah (2) ayat 201 yang dimana arti dari doa tersebut ialah “wahai pemelihara kami, berikanlah kepada kami didunia ini akan kebaikan dan begitu pula di akhirat akan kebaikan. Dan lindungilah kami dari azab neraka.”

E. Kajian Teori Covid-19

Corona virus adalah sekumpulan virus dan subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan Ordo Nidovirale. Kelompok virus ini dapat menyebabkan penyakit pada burung, dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan.⁶⁴

Di awal tahun 2020 ini, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari laporan dari Cina kepada *World Health Organization* (WHO). Terdapat 44 pasien Pneumonia yang berat disuatu wilayah yaitu kota wuhan, provinsi Hubei, Cina, tepatnya di hari terakhir tahun 2019 Cina. Dugaan awal hal ini terkait dengan pasar basah yang menjual ikan, hewan laut dan berbagai

⁶⁴ Nur Rohim Yunus, Annisa Rezki, *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*. (SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I PSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 7 No. 3 (2020), Pp. 227-238, DOI: 10.15408/Sjsbs.V7i3.15083.

hewan lain. Pada 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru.⁶⁵

Pencegahan utama adalah membatasi mobilitas orang yang beresiko hingga masa inkubasi. Pencegahan lain adalah meningkatkan daya tahan tubuh melalui asupan makanan sehat, memperbanyak cuci tangan, menggunakan masker bila berada di daerah beresiko atau padat, melakukan olahraga, istirahat cukup serta makan makanan yang dimasak hingga matang dan bila sakit segera berobat ke rumah sakit rujukan untuk di evaluasi.⁶⁶

F. Kajian Teori Semiotika Roland Barthes

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak memaknai (to signify) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukan dengan mengomunikasikan (to communicate). Kata “semiotika” itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti “tanda” atau *seme*, yang berarti “penafsir tanda”. Semiotika berakar dari studi klasik dan skolastik atas seni logika, retorika, dan poetika.⁶⁷ Teori semiotika Roland Barthes dikembangkan dari teori penanda-pertanda yang dicetuskan Ferdinand de Saussure, salah satu teori yang dikembangkan oleh Barthes adalah Signifikansi.⁶⁸

⁶⁵ Majalah Resmi Himpunan Dokter Paru Indonesia, *Jurnal Respirasi Indonesia*, (J Respir Indo Vol. 40 No.2 April 2020, hal 120

⁶⁶ Majalah Resmi Himpunan Dokter Paru Indonesia, *Jurnal Respirasi Indonesia*, hal 126

⁶⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 17

⁶⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 93

Secara teknis, Barthes menyebutkan bahwa mitos merupakan urutan kedua dari sistem semiologi, sementara tanda-tanda berada pada urutan pertama pada sistem itu (yaitu kombinasi antara petanda dan penanda) dan menjadi penanda dalam sistem kedua. Dengan kata lain, tanda-tanda pada sistem linguistik menjadi penanda bagi sistem mitos, dan kesatuan antara penanda dan petanda dalam sistem itu disebut “penandaan”. Barthes menggunakan istilah khusus untuk membedakan sistem mitos dari hakikat bahasanya. Dia juga menggambarkan penanda dalam mitos sebagai bentuk, dan petanda sebagai konsep. Kombinasi dari kedua istilah tersebut merupakan penandaan. Untuk lebih jelasnya, lihat bagan berikut ini.⁶⁹

Table 05

Teknis kerja semiotika Roland Barthes⁷⁰

Bahasa	Mitos
Penanda (<i>signifer</i>)	Bentuk (<i>form</i>)
Petanda (<i>signified</i>)	Konsep (<i>concept</i>)
Tanda (<i>sign</i>)	Penandaan (<i>signification</i>)

Penanda dan petanda membentuk suatu tanda kebahasaan dan tanda inilah yang menjadi suatu penanda untuk petanda yang berbeda dan tanda dalam bahasa asli. Dilihat dari segi mitos, penanda (merupakan

⁶⁹ Arthur Asa Barger, *Pengantar Semiotika*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010) Hal. 66

⁷⁰ Arthur Asa Barger, *Pengantar Semiotika*, hal. 67

tanda dalam bahasa asli) disebut bentuk, sedangkan petanda adalah konsep dan tanda yang dihasilkan dari proses perasaan. Adapun Barthes juga menciptakan peta bagaimana tanda bekerja.

Table 06

Peta Tanda Roland Barthes⁷¹

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
3. Denotative sign (tanda denotatif)	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	Connotative Signified (petanda konotatif)
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

Dari peta Barthes terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur material: hanya jika anda mengenal tanda “singa”, barulah konotasi seperti harga diri, kegarangan, dan keberanian menjadi mungkin. Adapun contoh lain tanda “kamera” konotasinya mengabadikan momen, adanya foto, dan video.

⁷¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hal. 69

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah *Library Research* yaitu penelitian (kepuustakaan) baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.⁷² Untuk meneliti Pesan Dakwah Animasi Nussa episode Covid-19. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alami, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif dan penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷³ Adapun metode kualitatif digunakan bila:⁷⁴

1. Masalah penelitian belum jelas
2. Untuk memahami makna dibalik data yang tampak
3. Untuk memahami interaksi sosial
4. Memahami perasaan orang
5. Untuk mengembangkan teori
6. Untuk memastikan kebenaran data
7. Meneliti sejarah perkembangan

⁷² Rifki Afandi, *Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau*, (Pedagogia, Vol.02, No. 1, Februari 2013; hal. 101

⁷³ Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : CV Mandar Maju, 2011) hal. 33

⁷⁴ Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, hal. 200

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah yang disajikan oleh peneliti, pembatas yang mempertegas penelitian.⁷⁵ dalam penelitian ini objek penelitian yang digunakan yaitu simbol dan tanda yang terdapat dalam Animasi Nussa episode Generasi Cerdas: Cegah Virus dari Rumah untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terdapat didalamnya.

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2020. Setelah itu, peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, dan penelitian ini dilakukan selama satu bulan terhitung dari tanggal 1 april hingga 30 april 2021. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati Film Animasi Nussa Official episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah di YouTube.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data langsung yang didapatkan dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini Data Primer yang digunakan adalah Dokumentasi Film Animasi Nussa Episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah yang didapat melalui Internet.

⁷⁵ Amirin Tatatng M, dalam Rifki Aditia Novaldi, *Komodifikasi Agama dan Kebudayaan dalam Iklan Citra Wakame Gel Lotion (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2017, hal. 47

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang digunakan dalam penelitian. Seperti Skripsi, Tesis, Artikel, Buku, Film maupun literatur yang berhubungan dengan penelitian.

D. Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa simbol dan tanda yang terdapat dalam Film Animasi Nussan episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah untuk mencari pesan dakwah yang terkandung didalamnya melali potongan gambar dan visual.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengoperasian alat-alat pengumpul data tersebut perlu dijelaskan dalam bagian teknik pengumpulan data.⁷⁶ Pada penelitian ini fokus pada simbol dan tanda yang terdapat pada Film Animasi Nussa Episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah maka langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan secara keseluruhan Film Animasi Nussa pada Episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah. Mulai dari perkataan, warna, gerak-gerik tokoh, serta peristiwa yang mereka alami.
2. Mengelompokkan beberapa adegan yang memiliki unsur pesan dakwah

⁷⁶ Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2006), 37

3. Pengelompokan dalam bentuk table dan cuplikan yang memiliki pesan dakwah yang teridentifikasi melalui simbol dan tanda.
4. Memperhatikan adanya keterhubungan dari setiap adegan dalam satu cerita sehingga dapat ditarik kesimpulan pesan dakwah yang terdapat didalamnya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian Analisis semiotika Roland Barthes. Teori analisis yang dikembangkan oleh Roland Barthes yaitu proses pemaknaan terdiri atas beberapa tataran dan signifikansi. Pertama (denotasi) penanda dan petanda, dan yang kedua yaitu (konotasi) sederhananya dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung keuda bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaanya.⁷⁷ berdasarkan teori tersebut maka langkah yang akan dilakukan peneliti yaitu:

1. Mengidentifikasi penanda dan petanda pada setiap adegan, dialog, dan visual dalam Film Animasi Nussa episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah
2. Mengelompokkan makna dari tanda yang ada dalam film animasi tersebut
3. Memaknai secara keseluruhan apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam film tersebut

⁷⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hal.69

4. Menarik kesimpulan dari tahapan yang sudah didapatkan sebelumnya

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguatkan data yang akurat dari pesan dakwah yang terkandung dalam Film Animasi Nussa episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah, maka peneliti menguji keabsahannya dan kebenarannya dengan cara diperiksa ulang dengan pihak yang berkompeten dengan data-data yang berkaitan dengan kajian tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Animasi Nussa



Gambar 03⁷⁸

Data yang diperoleh oleh peneliti mengenai film Animasi Nussa dari segi visualisasi dan verbal (Tulisan dan Lisan) yang akan ditampilkan melalui cuplikan di bagian yang mengandung Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nussa di YouTube dengan menggunakan metode Analisis Roland Barthes.

Film Animasi Nussa merupakan film animasi yang hadir ditengah-tengah masyarakat pada bulan November 2018, sebagai salah satu program tayangan edukasi dengan berkonsep Fun-edutainment menjadi IP pertama studio Animasi The Little Gianz. Bercerita tentang kehidupan sehari-hari keluarga sederhana dengan karakter utama anak laki-laki berusia 9 tahun, adik kecil perempuannya berusia 5 tahun, dan ibunda yang selalu hadir

⁷⁸<https://khsblog.net/2019/04/05/tentang-nussa-dan-rara/> diakses 22 Maret 2021 pukul 11:17

dengan kehangatannya⁷⁹ hadirnya film animasi nussa ini sebagai jawaban dari keresahan masyarakat akan tontonan untuk anak-anak mereka

Film Animasi Nussa ini dikemas secara ringan dan ditayangkan melalui YouTube dengan jumlah pengikut di youtube sebanyak 7,52 juta subscriber.⁸⁰ sebagai salah satu media yang menampilkan film animasi Nussa. Seperti diketahui di perkembangan zaman saat ini manusia tak terlepas dari gawai sebagai kebutuhan sumber informasi dan hiburan. Karena dapat diakses dengan mudah kecanggihan teknologi ini juga dapat dinikmati oleh berbagai kalangan.

Berbagai informasi yang ada di Internet tidak semua berdampak baik untuk anak-anak maka dari itu Film animasi Nussa hadir sebagai alternatif tontonan untuk menghibur dan mendidik untuk anak-anak. Kelebihan dari film animasi nussa ini juga karena film animasi ini mengajarkan nilai keagamaan yang mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitsn ini, peneliti ingin meneliti pesan dakwah yang terkandung dari cuplikan film animasi nusa pada episode Generasi Cerdas: Cegah Virus Dari Rumah dengan jumlah penonton sebanyak 2.914.205x ditonton dan jumlah like sebanyak 28 Ribu. Pada episode ini di upload pada taggal 1 April 2020.⁸¹

⁷⁹<https://www.nussaofficial.com/> diakses 22 Maret 2021 pukul 11:42 wib

⁸⁰<https://www.youtube.com/channel/UCV2jNjJEtO0Hr3b1Es3xPJg> diakses 1 April 2021 pukul 15:53

⁸¹https://www.youtube.com/watch?v=T4Um265jv64&ab_channel=NussaOfficial diakses pada tanggal 1 April 2021 pukul 16:09

2. Profil Produser Nussa Official



Gambar 04⁸²

Aditya Triantoro

Aditya Triantoro adalah seorang Animator asal Indonesia sekaligus CEO dan CO-Founder dari rumah produksi The Little Gianz sejak bulan juli 2017. Biodata AdityaTriantoro Si Co-Founder The Little Gianz pembuat animasi Nussa dan Rara

Nama Lengkap : Aditya Triantoro

Nama Panggilan : Adittoro

Tempat Tinggal : Jakarta

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Pendidikan : Animation Mentor

Profesi :Animator, Animator Director, Lecture, CEO

Akun Instagram : <https://www.instagram..com/adittoro>

Akun LinkedIn : <https://id.linkedin.com/in/adittoro/>⁸³

⁸²<https://www.heru.my.id/2018/11/aditya-triantoro.html#:~:text=Aditya%20Triantoro%20adalah%20seorang%20animator,ini%20dipegang%20oleh%20Bony%20Wirasmono>. Diakses 1 April 2021 Pukul 16:46 wib

3. Sinopsis Film Animasi Nussa

Episode Generasi Cerdas: Cegah Virus dari Rumah. Berdurasi 03:51 menit ini awal mula menceritakan rara sedang menonton pemberitaan tentang covid-19 di televisi. Dari tayangan tersebut membuat rara menjadi takut sehingga rara memutuskan untuk menggunakan jas hujan, masker, dan sarung tangan sebagai pelindung diri dari virus.

melihat tingkah lucu dari rara nussa menjaili rara dengan cara mengagetkan rara. Rara pun menjadi kesal dan setelah itu umma menghampiri rara untuk menenangkan rara agar rara jangan terlalu khawatir dan memberikan pemahaman untuk menjaga kebersihan agar terhindar dari kuman dan virus. Dan tak lupa juga umma memberi tahu untuk selalu berserah diri kepada Allah SWT.

B. Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dan menganalisis data seperti yang telah diuraikan pada BAB III, peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa film animasi Nussa mengandung pesan dakwah aqidah, syariah, dan akhlak terkhusus ibadah. Selain itu, terdapat makna khusus yang terdapat dari film animasi Nussa dimana Nussa yang merupakan anak yang memiliki cacat fisik di tubuhnya yang mana kaki kiri dari nussa menggunakan kaki palsu yang membantunya untuk berjalan.

Walaupun dengan keterbatasan fisik yang dialami nussa tidak terpuruk akan keadaan yang ia hadapi, nussa menjadi contoh yang baik untuk adiknya


⁸³<https://www.heru.my.id/2018/11/aditya-triantoro.html#:~:text=Aditya%20Triantoro%20adalah%20seorang%20 animator,ini%20dipegang%20oleh%20Bony%20Wirasmono>. Diakses tanggal 03 April 2021 Pukul 12:10 wib

rara dibantu dengan sang umma yang menjadi panutan terbaik untuk Nussa dan Rara. Keharmonisan keluarga kecil yang sederhana dibaluti dengan keimanan yang kuat membuat serial film animasi nussa dan rara sebagai contoh tontonan yang menghibur dan mendidik bagi semua kalangan.

1. Makna Semiotika Roland Barthes Tataran Pertama (Denotasi)

a. Pesan Dakwah Aqidah

1) Tawakal

Penanda	Petanda
 <p>Gambar 05.</p> <p>Dari dialog yang diucapkan oleh ibu “dengan begitu kamu Insya Allah akan sehat terus dan tidak perlu takut lagi ya”. Dimenit 02:03-02:11</p>	<p>Ibu memberikan nasihat untuk meyakini Nussa dan Rara dengan mengatakan “jika Allah menghendaki” diucapkan ketika seseorang berniat untuk melakukan sesuatu dimasa yang akan datang. Ucapan Insya Allah merupakan salah satu bukti keimanan kita kepada Allah swt., bahwa sesuatu</p>

	tidak akan terjadi tanpa kehendak-Nya. ⁸⁴
 <p>Gambar 06.</p> <p>Dari dialog yang diucapkan “iya betul, yang terpenting kita semua sadar bahwa semuanya ini adalah kehendak dari Allah”.Di menit 03:05-03:14</p>	<p>Dari dialog yang diucapkan oleh ibu mengingatkan kepada Nussa dan Rara untuk sadar atas apa yang terjadi karena Kehendak dari Allah Swt. kehendak merupakan kemauan, keinginan.⁸⁵</p>
 <p>Gambar 07.</p> <p>Dari dialog yang diucapkan ibu. “selalu berprasangka baik dan berdoa sebelum beraktifitas agar Allah senantiasa menjaga</p>	<p>Prasangka merupakan sikap yang diperoleh dan dipelajari individu dari lingkungannya.⁸⁶ Ibu meminta agar anak-anaknya unuk selalu berprasangka baik terhadap Allah swt dan berdoa. Berdoa merupakan</p>

⁸⁴ Mufliha Dwi Cahyani, *Konsep Insha Allah dalam Al-Quran*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik, UIN Alauddin Makassar, 2018, hal.7

⁸⁵ <https://kbbi.web.id/hendak> diakses tanggal 10 April 2021 pukul 18:47

⁸⁶ Joko kuncoro, *Prasangka dan Deskriminasi*, Fakultas Psikologi UNISSULA Semarang

kita". Dimenit 3:20-03:27	permohonan (harapan, permintaan, pujian) kepada Tuhan. Berdoa mengucapkan (memanjakan) doa kepada Tuhan. ⁸⁷ dengan segala nasihat yang diberikan ibunya nussa agar segala sesuatu yang dilakukan untuk tetap meminta perlindungan diri kepada Allah swt.
---------------------------	---

Tawakal yaitu menyerahkan keputusan segala perkara, ikhtiar, dan usaha yang dilakukan kepada Allah swt serta berserah diri sepenuhnya kepada-Nya untuk mendapatkan kemaslahatan atau menolak kemudaratan.⁸⁸ Tawakal juga merupakan pasrah diri atas kehendak Allah swt; percaya dengan sepenuh hati kepada Allah (dalam penderitaan dan sebagainya)⁸⁹ pemaknaan tawakal tertuang dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 11 yang berbunyi :⁹⁰

⁸⁷<https://kbbi.web.id/doa> diakses April 2021 pukul 18:52

⁸⁸ Abdul Ghoni, *Konsep Tawakal dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam*, An-Nuha Vol. 03, No. 01, Juli 2016, hal.111

⁸⁹<https://kbbi.web.id/tawakal> diakses 19 April 2021 pukul 11:04 wib

⁹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 109

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ
 قَوْمٌ أَن يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾

Artinya : wahai orang-orang yang beriman, ingatlah nikmat Allah yang diberikan kepadamu, ketika suatu kaum bermaksud hendak menyerangmu dengan tangannya, kemudian Allah menahan tangan mereka dari kamu. Bertawakallah kepada Allah, dan hanya kepada Allah-lah hendaknya orang-orang beriman itu bertawakal.

Al-Quran surat Hud ayat 123 yang berbunyi :⁹¹

وَاللَّهُ غَيْبُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ الْأَمْرُ كُلُّهُ فَاعْبُدْهُ
 وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٢٣﴾

Artinya : dan milik Allah lah seluruh rahasia langit dan bumi, dan kepada-Nya segala urusan dikembalikan. Maka sembahlah Dia dan bertawakallah kepada-Nya. Dan Tuhan mu tidak pernah lengah dari apa yang kamu kerjakan.


Gambar pada tabel diatas mengartikan tentang pentingnya bertawakal kepada Allah swt seperti juga yang tlah dijelaskan oleh beberapa ayat di atas dimana bertawakal kepada Allah swt yang merupakan bentuk rasa kepercayaan, taat, dan cinta kita terhadap Tuhan sang maha pencipta. Dengan bertawakal aktifitas yang dlakukan dapat terkendali dan terarah sesuai dengan ketetapan dari ajaran-Nya dengan bertawakal juga kita tidak terlalu khawatir dalam menjalankan kehidupan karena kita percaya bahwa Allah swt dapat melindungi umatnya.

Bertawakal termasuk kedalam iman kepada Allah yang mana iman kepada Allah merupakan sumber keselamatan seseorang baik didunia maupun diakhirat. Para sahabat menjadi generasi terbaik umat karena keimanan yang

⁹¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 235

menggunung dalam hati mereka yang membuahkan amal shalih dalam kehidupan mereka. Keimanan dalam hati inilah yang membedakan antara besar dan kecilnya pahala suatu amalan.⁹² Keimanan kepada Allah swt merupakan salah satu bentuk dari Aqidah.

2) Tauhid

Penanda	Petanda
 <p>Gambar 08.</p> <p>Dari dialog yang diucapkan oleh Rara “Rara kan lagi siap-siap biar ga kena virus umma, rara takut sakit. “05:53-05:58</p>	<p>Rara menggunakan jas hujan dan masker sebagai bentuk perlindungan diri rara dari penyakit. Karena rara sadar akan keselamatan diri dan ini merupakan bentuk dari Tauhid.</p>


Tauhid dalam istilah lain disebut iman atau Aqidah merupakan inti ajaran Islam. Tauhid secara harfiah berarti “menyatukan” atau “mengesakan”. Sebagian istilah teknis dalam ilmu kalam tauhid dimaksudkan sebagai paham “me-maha-esakan” Tuhan. Pembagian tauhid yang telah disepakati oleh

⁹² Nur Kholis, *Metode Nabi Tentang Penanaman Iman Kepada Allah Ta'ala dan Pemeliharaannya dalam Hadist-hadist Aqidah*, Al-Majaalis, Vol. 04 No. 01, November 2016, hal. 42

sebagian ulama yaitu tauhid *Rububiyah*, Tauhid *Uluhiyah*, dan Tauhid *Asma' wa sifat*.⁹³

b. Pesan Dakwah Syariah

1) Berhijab

Penanda	Petanda
 <p>Gambar 09. Dari frame diatas tampak ibu dan rara dalam kesehariannya berhijab</p>	<p>Secara istilah jilbab, hijab, dan kerudung adalah menutup bagian tubuh seperti kepala.⁹⁴</p>

Di Indonesia Pengertian hijab pengertian hijab lebih umum sebagai kerudung yang menutup kepala sampai leher, sekaligus dipadukan dengan baju penutup seluruh tubuh kecuali telapak tangan serta kaki.⁹⁵ Hijab diluaskan terjemahannya menjadi tutup, bungkus, tirai, cadar, layar, bahkan

⁹³ Bustomi Arifin, *Analisis Naratif Pesan Tauhid dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-Shirazy*, Skripsi : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Syarif Hidayatullah. 2015, hal. 22

⁹⁴ Patta Hindi Asis, *Makna Berhijab Bagi Muslimah: Sebuah Persepsi Mahasiswi Fisip Universitas Muhammadiyah Kendari*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Muhammadiyah Kediri. hal.94

⁹⁵ Hidayati dalam Skripsi Ratna Indah Mawarni, *Pengaruh Opini Terhadap Hijab dan Hijab Vlogger Terhadap Keputusan Pembelian Hijab*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta, Tahun 2019. hal.4

bisa mengarah kepada jilbab karena sama-sama menjadi penutup atau berfungsi sebagai penghalang yang menutupi sesuatu.⁹⁶

Penjelasan tentang berhijab juga tertuang pada Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 59 yang berbunyi :⁹⁷

يٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
 مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذٰلِكَ اَدْنٰى اَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا
 رَّحِيْمًا

Artinya : Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuan mu, dan istri-istri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubu mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah maha pengampun lagi maha penyanyang.

Pada tabel diatas terlihat ibu dan adiknya nussa melaksanakan anjuran yang tertuang pada Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 59 yang mana perintah untuk menggunakan hijab. Pada ayat tersebut bahwasanya dari anak-anak perempuan sudah harus dilatih untuk menggunakan hijab, terutama wanita yang telah dewasa untuk menutup aurat mereka dari lawan jenis. Pada film animasi Nusa dan Rara anjuran berhijab diterapkan pada animasi tersebut. Yang artinya animasi ini memberikan contoh kepada khalayak terkhusus perempuan untuk menggunakan hijab sejak kecil. Anjuran ini sudah termasuk kedalam syariat.


⁹⁶ Indah Nurmala Sari, *Analisis Semiotika Wanita Berhijab dalam Iklan Shampo Sunsilk Hijab Recharge Refresh and Anti Dandruff Versi Laudya Cynthia Bella*, Skripsi Uniiversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019, hal.17

⁹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 426

Syari'at dalam bentuk kata kerja syara'a artinya membuat garis atau tanda yang jelas menuju tempat air. Penggunaannya dalam agama, sejak periode pertama, adalah jalan lebar atau luas untuk menuju kehidupan yang lebih baik. Didalamnya terdapat nilai-nilai agama yang secara fungsional bisa digunakan untuk mengarahkan kehidupan manusia.

Sejak awal, aspek praktis merupakan bagian dari konsep syariah. Ia merupakan jalan yang diberikan Tuhan untuk dijalani manusia dalam kehidupannya agar sesuai dengan kehendak tuhan. Syariat adalah konsep praktis untuk berperilaku. Tapi ia juga meliputi perilaku fisik, mental dan spiritual. Jadi ia meliputi keyakinan dan tindakan. Keyakinan akan adanya Tuhan Yang Satu adalah bagian dari syariah sebagaimana kewajiban agama seperti shalat, puasa, zakat dan haji.⁹⁸

b. beribadah

	<p>Arti dari doa ini ialah “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan didunia dan kebaikan diakhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.”⁹⁹ Dari lafa doa yang diucapkan mengandung makna meminta</p>
<p>Gambar 10</p> <p>Dari percakapan dialog. Ibu mengucapkan doa “Rabbana atina fiddunya hasanah wa fil</p>	

⁹⁸ Nurrohman Syarif, *Syariat Islam Dalam Perspektif Negara Hukum Berdasar Pancasila*, Pandeta, Vol.11 No.02. Desember 2016, hal. 163

⁹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal.

<p>akhiroti hasanah waqina adzabannar” dimenit ke 03:27-03:35</p>	<p>perlindungan dan berserah diri kepada Allah swt.</p>
<p>Gambar 11.</p> <p>Dialog yang tertera yaitu pengucapan kata Amiin yang di lakukan oleh Nussa dan Rara.</p> <p>Dimenit ke 03:35-03:37</p>	<p>أَمِينٌ (amīn) artinya “orang yang amanah terpercaya”¹⁰⁰</p>

Beribadah merupakan perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah Swt. Yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.¹⁰¹ Ibadah adalah taat, menurut, mengikuti, dan sebagainya. Juga ibadah dalam arti doa.¹⁰² Adapun tujuan dari ibadah yaitu :¹⁰³

¹⁰⁰<https://id.wikipedia.org/wiki/Amin> diakses 13 April 2021 pukul 15:05 wib

¹⁰¹<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ibadah> diakses 02 Juli 2021 pukul 20:33 wib

¹⁰² Daradjat dalam Skripsi Faizzatul Ummah, *Pelaksanaan Khutbah Jum'at di Sekolah dan Relevansinya dengan Pembentukan Kesadaran Beribadah*, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga, 2015, hal. 25

¹⁰³ Syah dalam Skripsi Faizzatul Ummah, *Pelaksanaan Khutbah Jum'at di Sekolah dan Relevansinya dengan Pembentukan Kesadaran Beribadah*, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga, 2015. hal. 26

- 1) Mengingatkan manusia akan unsur Rohani didalam dirinya, yang juga memiliki kebutuhan-kebutuhan yang berbeda dengan kebutuhan-kebutuhan jasmaninya.
- 2) Mengingatkan bahwa dibalik kehidupan yang fana ini, masih ada kehidupan lagi yang bersifat abadi.

Adapun ayat yang membahas tentang Beribadah tertuang dalam surat Az-Zariyat ayat 56, yang berbunyi :¹⁰⁴

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : Aku tidak menciptakan jin dan manusia melaikan beribadah kepada-Ku.


Namun jika disadari ada sedikit kekeliruan dalam penulisan dan pelafalan ayat yang ada pada episode ini jika kita lihat aturan tatanan penulisan dan pelafalan do'a sapu jagat. Perbedaannya dapat terlihat didalam cuplikan film animasi Nussa berbunyi "Rabbana atina fiddunya hasanah wa fil akhiroti hasanah waqina adzabannar" sedangkan dalam pengucapan latin pada bacaan Al-Quran Berbunyi "Wa min-hum may yaqulu rabbanā ātinā fid-dun-yā ḥasanataw wa fil-ākhirati ḥasanataw wa qinā 'azāban-nār". Dapat terlihat jelas adanya perbedaan pelafasan dan penulisan latin pada cuplikan animasi dari menit 03:35-03:37. Hal ini juga berpengaruh kepada arti dari pelafasan ayat tersebut.

¹⁰⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2006)

Selain kekeliruan penulisan latin pada episode ini juga terdapat kekeliruan pada penulisan kata Aamiin. Pada Cuplikan gambar tertulis Aamiin memiliki arti آمين (amīn) artinya “orang yang amanah terpercaya”¹⁰⁵ sedangkan tergambar pada suasana dicuplikan adegan film animasi nussa dimenit 03:35-03:37 kata amiin diucapkan setelah melafaskan doa sapu jagat. Yang seharusnya mengucapkan kata Aamiin yang artinya آمين (aamiin) Artinya kabulkanlah.¹⁰⁶

c. Pesan Dakwah Akhlak

1) Adab

Penanda	Petanda
 <p>Gambar 12</p> <p>Dialog ibu yang mengucapkan iyaa. Dan kamu perlu “perhatikan adab ketika bersin atau batuk” dimenit 01:50-01:56</p>	<p>Didalam dialog ibu menjelaskan adab atau tata cara batuk dan bersin ketika lagi sakit. Adab merupakan : kehalusan dan kebaikan budi pekerti; kesopanan; akhlak.¹⁰⁷</p>

Makna Adab dalam bahasa Indonesia hmapir sama dengan makna Adab dalam bahasa Arab, seperti *Hadarah*, *tsaqafah*, *umran*, dan sebagainya, tetapi istilah adab yang utama adalah sesuai dengan hukum islam yaitu *tamaddun*,

¹⁰⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Amin> diakses Kamis 29 Juli 2021 pukul 15:29

¹⁰⁶ <https://kumparan.com/hijab-lifestyle/mengetahui-makna-kata-amin-1vJznGj2yfv> diakses kamis 29 Juli 2021 pukul 15:42

¹⁰⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/adab> diakses 30 April 2021 pukul 12:46 wib

yang jika dilacak dari kata *din* yang berarti agama. Sehingga adab atau dalam perkembangannya menjadi peradaban merupakan Islam itu sendiri, karena Islam merupakan agama hukum, yaitu agama yang memiliki tujuan utama untuk mengatur seluruh kehidupan manusia agar selamat dunia akhirat dan mendapat rahmat dari Allah Swt.¹⁰⁸

Adab ialah mencerminkan baik buruknya seseorang, mulia atau hinannya seseorang, terhormat atau tercelanya nilai seseorang. Maka jelaslah bahwa seseorang itu bisa mulia dan terhormat di sisi Allah apabila ia memiliki adab dan budi pekerti yang baik.¹⁰⁹

Akhlak ialah merupakan suatu gambaran daripada keadaan dalam diri yang telah sebat, yang dari pada lahir tingkah laku yang mudah dicerna tanpa memerlukan pergaulan. Akhlak bisa disimpulkan jika memiliki aspek sebagai berikut:¹¹⁰

- a) Sifat semula jadi yang dimiliki seseorang
- b) Sifat yang dimiliki seseorang melalui latihan, rangsangan atau sebagainya yang akhirnya menjadi adat atau tabiat.
- c) Akhlak meliputi dua dimensi yaitu batin atau kejiwaan dan zahir dalam bentuk perlakuan.

¹⁰⁸ Yogi Prasetyo, *Adab sebagai Politik Hukum Islam*, Jurnal Tsaqafah, Vo. 13 No.01, Mei 2017. Hal. 97

¹⁰⁹ Mustopa, *Adab dan Kompetensi Dai dalam Berdakwah*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol. 08 No. 01 Tahun 2017. Hal.101

¹¹⁰ Asmawati Suhid, *Pendidikan Akhlak dan Adab Islam*, Kuala Lumpur : Sdn Bhd, 2009. Hal. 15

2) Menjaga Kebersihan

Penanda	Petanda
 <p>Gambar 13</p> <p>Dialog yang diucapkan Nussa kepada Rara yaitu “tuh ra... menjaga kebersihan itu besar manfaatnya jadi kamu nggak bakal sakit” dimenit 02:12-02:18.</p>	<p>Dialog Nussa terhadap Rara menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan agar terhindar dari penyakit. Menjaga kebersihan juga termasuk kedalam adab terhadap diri sendiri maupun orang lain. Jika menjaga kebersihan dimulai dari diri sendiri maka terhindar dari penyakit, baik untuk diri sendiri maupun orang lain</p>
 <p>Gambar 14.</p> <p>Dialog yang diucapkan ibu yaitu “Terus menjaga kebersihan lingkungan. Dimulai dari tempat bermain, di rumah, disekolah,</p>	<p>Menjaga kebersihan dimulai dari diri sendiri dan menjaga kebersihan disekitar merupakan bentuk dari akhlak yang peduli akan kesehatan sesama</p>

dan tempat-tempat umum lainnya	
--------------------------------	--

Jika membahas tentang menjaga kebersihan Allah sudah menganjurkan umatnya untuk selalu mensucikan diri dan menjaga kebersihan diri untuk kebaikan umatnya itu sendiri. Anjuran ini sudah tertera pada Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 151 yang berbunyi :¹¹¹

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا
وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya : Sebagaimana kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepada mu kitab (Al-Quran) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang kamu belum ketahui.

Ayat diatas menjelaskan tentang dari dulu ajaran yang turun melalui Rasul (Muhammad) kita dianjurkan untuk selalu mensucikan diri atau menjaga kebersihan sebelum memulai ibadah. Jika kebersihan selalu diterapkan maka Insyaallah dapat terhindar dari penyakit. Sama seperti halnya yang disampaikan pada film Animasi Nussa Episode Generasi Cerdas Cegah Virus dari Rumah mengajarkan untuk menjaga kebersihan diri agar dapat terhindar dari penyakit termasuk penyakit yang membahayakan dunia saat ini yaitu covid-19

¹¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2006)

2. Makna Semiotika Roland Barthes Tataran Kedua (Konotasi)

a. Aqidah

1) Tawakal

Penanda	Petanda
 <p>Gambar 15</p> <p>Dari dialog yang diucapkan oleh ibu “dengan begitu kamu Insya Allah akan sehat terus dan tidak perlu takut lagi ya”. Dimenit 02:03-02:11</p>	<p>Dari frame disamping menjelaskan bahwa dengan menjaga kebersihan insyaallah akan sehat terus dan tidak perlu takut lagi.. Bersih itu menandakan sehat karena kumantidak dapat tumbuh di tempat yang bersih.</p>
 <p>Gambar 16.</p> <p>Dari dialog yang diucapkan “iya betul, yang terpenting kita semua sadar bahwa semuanya ini adalah kehendak dari Allah”. Di menit 03:05-03:14</p>	<p>Dalam frame ini karena semua yang terjadi di alam semesta atas kehendak dari Allah. Karena Allah yang maha mengatur semesta alam dan isinya.</p>




Gambar 17.

Dari dialog yang diucapkan ibu. “selalu berprasangka baik dan berdoa sebelum beraktifitas agar Allah senantiasa menjaga kita”. Dimenit 3:20-03:27


Di dalam frame ini menjelaskan untuk meminta perlindungan dari Allah karena segala aktifitas yang kita lakukan diketahui oleh Allah SWT

2) Tauhid



Penanda	Petanda
 <p>Gambar 18.</p> <p>Dari dialog yang diucapkan oleh Rara “Rara kan lagi siap-siap biar ga kena virus umma, rara takut sakit. “05:53-05:58</p>	<p>Yang dilakukan didalam frame merupaka bentuk dari perlindungan diri atau pun mengantisipasi dari hal yang tidak diinginkan</p>

b. Pesan dakwah Syariah

1) Kewajiban Berhijab


Penanda	Petanda
 <p>Gambar 19</p> <p>Dari frame diatas tampak ibu dan rara dalam kesehariannya berhijab</p>	<p>Berhijab merupaka simbol kesholehan, bentuk taat dalam menutup aurat, dan, sebagai penciri busana agama.</p>

2) Beribadah


 <p>Gambar 20</p> <p>Dari percakapan dialog. Ibu mengucapkan doa “Rabbana atina fiddunya hasanah wa fil akhira hasanah wa kima adzabannar” dimeni ke 03:27-03:35</p>	<p>Dari doa yang dilafaskan yang artinya meminta kebaikan di dunia dan akhirat. Dan dijauhkan dari siksa neraka. Dalam doa yang dilafaskan di frame ini jika menurut ayat dalam alquran yaitu meminta perlindungan dan berserah diri kepada Allah SWT</p>
 <p>Dialog yang tertera yaitu pengucapan kata Amin yang dilakukan oleh Nussa dan Rara. Dimenit ke 03:35-03:37</p>	<p>Pelafasan Aamiin yang sesungguhnya memiliki arti kabulkanlah. Dari doa yang diucapkan yang dilafaskan dan ditutup dengan kata aamiin berharap yang doa yang di bacakan tadi direstui oleh Allah SWT</p>

c. Pesan Dakwah Akhlak

3) Adab

Penanda	Petanda
 <p>Gambar 21</p> <p>Dialog ibu yang mengucapkan iyaa. Dan kamu perlu “perhatikan adab ketika bersin atau batuk” dimenit 01:50-01:56</p>	<p>Dari ucapan adab ketika bersin yang menandakan kita harus menutup hidung dan mulut ketika bersin maupun batuk agar virus yang keluar dari tubuh kita tidak terpapar ke lingkungan sekitar. Adab tersebut juga memiliki arti harus memiliki tata krama dalam batuk maupun bersin</p>

4) Menjaga Kebersihan

Penanda	Petanda
 <p>Gambar 22</p> <p>Dialog yang diucapkan Nussa kepada Rara yaitu “tuh ra... menjaga kebersihan itu</p>	<p>Menjaga kebersihan membuat lingkungan menjadi bersih sehingga kuman dan penyakit tidak mudah singgah</p>

<p>besar manfaatnya jadi kamu ngga bakal sakit” dimenit 02:12-02:18.</p>	
<div data-bbox="331 454 879 757" data-label="Image"> </div> <p>Gambar 23.</p> <p>Dialog yang diucapkan ibu yaitu “Terus menjaga kebersihan lingkungan. Dimulai dari tempat bermain, di rumah, disekolah, dan tempat-tempat umum lainnya</p>	<p>Lingkungan sekitar perlu dijaga kebersihannya terutama yang menjadi tempat aktifitas sehari-hari</p>

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneii melakukan analisis menggunakan Semiotika Roland Barthes, maka didapatkan hasil dari penelitian Film Animasi Nussa Official bahwa film animasi ini tidak hanya sekedar menampilkan tontonan hiburan semata akan tetapi juga memberikan tentang edukasi keagamaan dan nilai sosial. Menariknya pada film animasi Nussa official mengangka cerita kehidupan keseharian yang umum terjadi ditengah masyarakat seperti pada episode Generasi Cerdas : Cegah Virus Dari Rumah menampilkan cerita tentang kehidupan keluarga Nussa pada saat pandemi Covid-19.

Episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah menceritakan tentang kekhawatiran Rara yang takut terhadap virus Covid-19 sama seperti pada masyarakat umumnya. Melalui film ini mengedukasi agar ketakutan masyarakat bisa dikendalikan dengan cara menjaga kebersihan diri, lingkungan sekitar, dan berserah diri kepada Allah swt. Penjelasan lebih lanjut tentang berserah diri kepada Allah Swt sudah termasuk kedalam bentuk tawakal. Konsep dari tawakal itu sendiri menurut Quraish Shihab dan Yunan Nasution yaitu:¹¹²

1. Agar manusia memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi diri, bermanfaat untuk orang lain dan masyarakat.
2. Membentuk manusia yang berakhlak al-karimah.
3. Membentuk manusia yang cerdas dalam iman dan takwa.

Adapun terdapat dalam frame rara mengenakan jas hujan dan masker sebagai bentuk perlindungan diri hal tersebut masuk kedalam bentuk akan kesadaran jiwa atau tauhid. Selain adanya pemberian ilmu tentang pentingnya bertawakal melalui episode Genarasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah. Episode ini juga mengajarkan tentang kewajiban dalam berhijab. Pada setiap episode yang ditampilkan Ibu dan Rara selalu menggunakan Hijab yang secara tidak langsung memberikan contoh kepada khalayak akan pentingnya menutup aurat atau berhijab. Dalam ajaran Agama Islam, fungsi mengenakan hijab adalah untuk menutupi seluruh badan, kecuali telapak tangan, kaki, dan

¹¹² Abdul Ghoni, *Konsep Tawakal dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam*, An-Nuha Vol. 03, No. 01, Juli 2016, hal.117

wajah. Tujuannya untuk menghindari pandangan yang mengundang syahwat dan untuk menjaga perilakunya.¹¹³

Pentingnya berhijab seperti yang telah dianjurkan oleh Agama Islam untuk digunakan sejak dini agar anak perempuan terbiasa untuk menggunakan hijab. Karena pentingnya berhijab untuk menutup aurat agar tidak timbulnya hawa nafsu dari lawan jenis. Dari film Animasi Nussa anak-anak perempuan dapat mencontoh perilaku berpakaian yang diajarkan pada film Animasi ini.

Selain itu juga terdapat perilaku baik lainnya yang dapat dicontoh dalam film Animasi Nussa ini, yaitu perbuatan akhlak yang diajarkan. Seperti halnya perilaku adab, menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar yang merupakan salah satu bentuk akhlak yang dapat ditiru dalam kehidupan sehari-hari. Adab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Secara *terminologis*, dapat diidentifikasi bahwa adab dapat dimaknai sebagai budi pekerti yang baik, perilaku yang terpuji, jiwa dan akhlak yang terdidik, kedisiplinan untuk menjadi orang yang beradab.¹¹⁴ Pada Animasi Nussa meberikan contoh bagaimana cara berperilaku baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Seperti pada episode Generasi Cerdas: Cegah Virus dari Rumah perilaku baik yang diajarkan pada episode ini ialah menjaga kebersihan diri sendiri, lingkungan dan cara perilaku terhadap sesama. Terlihat pada dialog

¹¹³ Hendra Choirul Anam dan Nicholas Simarmata, *Perbedaan Harga Diri Muslim yang Berhijab dan Tidak Berhijab*. Jurnal Psikologi Integratif, Vol. 05 No. 02, 2017, hal. 104

¹¹⁴ Dedeng Rosidi dalam Rahendra Maya, *Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif IBN Jama'ah Al- Syafi'i*. Jurnal Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No. 12, Jul 2017, hal. 26

yang diucapkan oleh ibu yaitu adab ketika bersin maupun batuk dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Hal tersebut diucapkan untuk mengajarkan untuk hidup sehat agar tidak terkena penyakit untuk diri sendiri, dan orang lain.

Adapun sedikit kritikan terhadap film Animasi Nussa episode Generasi Cerdas Cegah Virus Dari Rumah yakni adanya salah penulisan latin surat sapu jagat di menit 03:27-03:35 dan penulisan kata Aamiin yang artinya kabukanlah menjadi Amiin yang berarti orang yang amanah terpercaya. Kesalahan dalam penulisan arab maupun pelafasan latin membuat perbedaan arti yang disampaikan. Dalam film animasi ini juga nilai keagamaan yang ditampilkan hanya melalui tekstual sehingga kurang memberikan pemahaman atas tindakan amalan yang diajarkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pesan dakwah Akidah, Syariah, dan Akhlak.pesan dakwah Aqidah yang terdapat pada Film Animasi Nussa episode Generasi Cerdas : Cegah Virus dari Rumah yaitu penyampaian dialog ibu tentang berserah diri atau tawakal. Terdapat juga pesan dakwah syariah ditandai dengan penggunaan hijab dan beribadah. Dan yang terakhir terdapat pula pesan dakwah akhlak. Terlihat dari menjaga adab dan kebersihan.

Denotasi dan konotasi yang terkandung terlihat dari ucapan yang mengandung kata insyaallah, jika allah berkehendak, dan berprasangka baik merupakan bentuk bertawakal atau meyakini segala sesuatu atas kehendak dari Allah Swt. yang dilakukan oleh ibu dan rara. Penggunaan hijab merupakan anjuran dalam ajaran Agama Islam untuk menutup aurat. Dan Dapat dilihat pada dialog menjaga kebersihan diri, lingkungan, dan adab ketika sakit.

B. Saran

Ditengah perkembangan teknologi seperti saat ini banyak sekali informasi yang dapat dengan mudah untuk didapatkan. Dengan kemudahan dalam mengakses informasi ini dapat dilakukan juga oleh anak-anak. Informasi berita, film, gambar, dan lain sebagainya tidak sedikit juga mengandung informasi yang berbau negatif. Keadaan seperti inilah yang membuat orang tua harus lebih selektif dalam memilih dan memilah tontonan ataupun informasi terhadap anak-anak mereka.

Sedikit saran kepada Rumah Produksi The Little Gianz untuk mencantumkan sinopsis pada web ataupun pada vidio yang di upload melalui Channel YouTube film Animasi Nussa. Dan kepada masyarakat yang ingin membuktikan tentang informasi baik yang terdapat pada film ini bisa melakukan penelitian terhadap episode-episode Animasi Nussa yang lainnya.

Selain itu saran dalam penulisan lafas yang dicantumkan pada setiap episode haruslah sesuai dengan pelafasan Al-Quran yang sesungguhnya. Sedikit penambahan dalam pemberian makna ajaran islam seharusnya diperagakan dalam bentuk tindakan nyata bukan hanya sekedar dalam bentuk tekstual saja

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah*, Depok: Pt Raja Grafindo Persada.
- Aziz, Moh Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Barger, Arthur Asa. 2010. *Pengantar Semiotika*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Quran Dan Terjemahnya*, Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro.
- Effendi, Muchin Dan Faizah. 2006. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Hidayat, Sedarmayanti, Syarifudin. 2011. *Metodologi Penelitian*, Bandung : CV Mandar Maju.
- Kindarto, Asdani. 2008. *Belajar Sendiri Youtube*, Jakarta, PT Elex Media Komputindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta: Balai Pustaka.
- Munir, M. 2006, *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana.
- Munir, Muhammad, Wahyu Ilahi. 2012. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana
- Riswandi. 2009, *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwasono, Arief Agung. 2016, *Pengantar Animasi 2D Metode Dasar Perancangan Animasi Tradisional*, Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Suhandang, Kustadi. 2013, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shihab, M. Quraish. 1994, *Membumikan Al-Quran, Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung : Mizan.
- Soenyoto, Partono. 2017, *Animasi 2D*, Jakarta, PT, Elex Media Komputindo.
- Sobur, Alex. 2018, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Sobur, Alex. 2004, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Suhid, Asmawati. 2009. *Pendidikan Akhlak dan Adab Islam*, Kuala Lumpur : Sdn Bhd.
- Thoifah, Panatut. 2015. *Manajemen Dakwah Sejarah Dan Konsep*, Malang: Madani Pers.
- Tamburaka, Apriadi. 2013, *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wirartha, Made. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Yakub, Hamzah. 1981. *Publistik Islam Teknik Dakwah Dan Leadership*, Bandung: CV Diponegoro.
- Setiawan, Daryanto. 2018. *Dampak Perkembangan Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya*, *Simbolika*, Vol 4, 1 April ISSN 2242-9198X (Print), ISSN 2442-9996 (Online)
- Faiqah, Fattih Muh. Najib, Dkk. 2016. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram*, *Jurnal: Komunikasi Kareba*, Vol 5 No. 2 Juli-Desember.
- Arsyad Dalam Ridan Umi Darojah. 2011. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Melaporkan Dengan Media Film Animasi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 12 Yogyakarta*, Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arwani, Agus *Epistemologi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)*, *Religia*, Vol. 15 No 1, April 2012. Hal.128
- Arifin, Bustomi *Analisis Naratif Pesan Tauhid dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-Shirazy*, Skripsi : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Syarif Hidayatullah. 2015
- Fitria, Rini. 2019. *Prospek Dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah* Vol. 19, No 02, Desember.
- Handayani, Nureta Dwika. 2020. *Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)* Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

- Kamalia, Iftakhul. 2019. *Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Di Youtube*. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Kosentrasi Televisi, UIN Walisongo Semarang.
- Ningsih, Yuni Prastiwi. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nussa Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- N, Jaka Priyo. 2014. *Pesan Sosial Dalam Foto Jurnalistik*, THE MESSENGER, Volume VI, Nomor 1, Edisi Januari.
- Bagus Sujatmiko Dan Ropingi E I. 2015. *Pesan Dakwah Dalam Lagu Bila Tiba*, Jurnal Komunika, Vol. 9 No. 2, Juli-Desember.
- Rinjani, Dian. 2019. *Mengkaji Film The Curious Case Of Benjamin Button Dengan Semiotika*, Jurnal Pendidikan Multimedia, Vol.1, No. 1.
- Syahfitri, Yunita. 2011. *Teknik Film Animasi Dalam Dunia Komputer*, Jurnal SAINTIKOM Vol. 10 /No. 3/ September.
- Rahma, Anis Nurulita. *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi*, Skriptorium Vol. 2, No. 02.
- Demillah, Airani. 2019. *Peran Film Animasi Nussa Dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Dalam Ajaran Islam Pada Pelajar SD*, Jurnal Interaksi, Volume : 3 Nomor : 2, Edisi Juli.
- Putra, Gede Lingga Ananta Kusuma. 2019. *Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube*, (Bali: Sekolah Tinggi Desain Bali).
- Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine F, Dkk. 2018. *Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend*, (Jurnal Lugas Vol. 02, No.2, Desember).
- Nur Rohim Yunus, Annisa Rezki. 2020. *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*. (SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I PSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 7 No. 3.
- Majalah Resmi Himpunan Dokter Paru Indonesia. 2020. *Jurnal Respilogi Indonesia*, (J Respir Indo Vol. 40 No.2 April).
- Afandi, Rifki. 2013. *Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau*, (Pedagogia, Vol.02, No. 1, Februari).

- Amirin Tatatng M, dalam Rifki Aditia Novaldi. 2017. *Komodifikasi Agama dan Kebudayaan dalam Iklan Citra Wakame Gel Lotion (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, IAIN Bengkulu.
- Cahyani, Mufliha Dwi. 2018. *Konsep Insya Allah dalam Al-Quran*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik, UIN Alauidin Makassar.
- Daradjat dalam Skripsi Faizzatul Ummah, *Pelaksanaan Khutbah Jum'at di Sekolah dan Relevansinya dengan Pembentukan Kesadaran Beribadah*, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga, 2015.
- kuncoro, Joko. *Prasangka dan Deskriminasi*, Fakultas Psikologi UNISSULA Semarang
- Ghoni, Abdul. 2016. *Konsep Tawakal dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam*, An-Nuha Vol. 03, No. 01, Juli.
- Kholis, Nur. 2016. *Metode Nabi Tentang Penanaman Iman Kepada Allah Ta'ala dan Pemeliharaannya dalam Hadist-hadist Aqidah*, Al-Majaalis, Vol. 04 No. 01, November.
- Patta Hindi Asis, *Makna Berhijab Bagi Muslimah: Sebuah Persepsi Mahasiswa Fisip Universitas Muhammadiyah Kendari*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Muhammadiyah Kediri.
- Sari, Indah Nurmala. 2019. *Analisis Semiotika Wanita Berhijab dalam Iklan Shampo Sunsilk Hijab Recharge Refresh and Anti Dandruff Versi Laudya Cynthia Bella*, Skripsi Uniiversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Syarif, Nurrohman. 2016. *Syariat Islam Dalam Perspektif Negara Hukum Berdasar Pancasila*, Pandeta, Vol.11 No.02. Desember.
- Syah dalam Skripsi Faizzatul Ummah, *Pelaksanaan Khutbah Jum'at di Sekolah dan Relevansinya dengan Pembentukan Kesadaran Beribadah*, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga, 2015.
- Prasetyo, Yogi. 2017. *Adab sebagai Politik Hukum Islam*, Jurnal Tsaqafah, Vo. 13 No.01, Mei.
- Mustopa, 2017. *Adab dan Kompetensi Dai dalam Berdakwah*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol. 08 No. 01.
- Hendra Choirul Anam dan Nicholas Simarmata, 2017. *Perbedaan Harga Diri Muslim yang Berhijab dan Tidak Berhijab*. Jurnal Psikologi Integratif, Vol. 05 No. 02.

<https://www.nussaofficial.com/> Diakses Tanggal 30 Januari 2021 Pukul 14:42 Wib

<https://www.youtube.com/channel/UCV2jNjJEtO0Hr3b1Es3xPJg> Diakses Tanggal 30 Januari 2021 Pukul 14:52 Wib

<https://www.tribunnews.com/Seleb/2018/11/29/Nussa-Dan-Rara-Gebrakan-Animasi-Indonesia-Siapa-Sih-Di-Belakangnya> Diakses 06 Februari 2021 Pukul 12:27

<https://www.youtube.com/watch?v=T4Um265jv64> Diakses 05 Februari 2021 Pukul 13:13 Wib

<https://www.youtube.com/watch?v=8LPI838IsWM> Diakses 10 Maret 2021, Pukul 15:07 Wib

<https://tirto.id/Youtube-Tampilkan-Logo-Baru-Warna-Merah-Cerah-Cvbt> Diakses Rabu, 03 Maret 2021 Pukul 14:55 Wib

<https://www.youtube.com/intl/id/about/press/> Diakses Rabu, 3 Maret 2021 Pukul 19:06 Wib

<https://khsblog.net/2019/04/05/Tentang-Nussa-Dan-Rara/> Diakses 06 Maret 2021 Pukul 16:06 Wib

<https://duniahera.com/di-balik-lahirnya-nussa-dan-rara/> Diakses 03 Maret 2021 Pukul 18:58 Wib.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Nussa> Diakses 03 Maret 2021 Pukul 18:59 Wib

<https://khsblog.net/2019/04/05/tentang-nussa-dan-rara/> diakses 22 Maret 2021 pukul 11:17

<https://www.nussaofficial.com/> diakses 22 Maret 2021 pukul 11:42 wib

<https://www.youtube.com/channel/UCV2jNjJEtO0Hr3b1Es3xPJg> diakses 1 April 2021 pukul 15:53

https://www.youtube.com/watch?v=T4Um265jv64&ab_channel=NussaOfficial diakses pada tanggal 1 April 2021 pukul 16:09

<https://www.heru.my.id/2018/11/aditya-triantoro.html#:~:text=Aditya%20Triantoro%20adalah%20seorang%20animator,ini%20dipegang%20oleh%20Bony%20Wirasmono.> Diakses 1 April 2021 Pukul 16:46 wib

<https://kbbi.web.id/hendak> diakses tanggal 10 April 2021 pukul 18:47

<https://kbbi.web.id/doa> diakses April 2021 pukul 18:52

<https://id.wikipedia.org/wiki/Amin> diakses 13 April 2021 pukul 15:05 wib

<https://kbbi.web.id/tawakal> diakses 19 April 2021 pukul 11:04 wib

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/adab> diakses 30 April 2021 pukul 12:46 wib

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ibadah> diakses 02 Juli 2021 pukul 20:33 wib